



**PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN



2023

SAMBUTAN PENJABAT BUPATI KAYONG UTARA



ROMI WIJAYA, S.Sos., M.M.
PENJABAT BUPATI KAYONG

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan perkenan-Nya maka buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) yang menyatakan “Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan” serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara berupaya untuk menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023.

Berdasarkan Pasal 7 huruf (f) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, yang dilakukan oleh Bupati dengan kewenangan meliputi “Penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri”. Dengan adanya data agregat kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan maka disusunlah Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.



Melalui Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang berbagai aspek kependudukan di Kabupaten Kayong Utara serta dapat dimanfaatkan untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, pengalokasian anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal oleh seluruh stakeholder.

Sukadana, 1 April 2024

PENJABAT BUPATI KAYONG UTARA,



ROMI WIJAYA

KATA PENGANTAR



ASLINDA, S.Hut., M.M.
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAYONG UTARA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.

Profil Perkembangan Kependudukan

Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 ini berisikan tujuh bab yaitu, Pendahuluan, Gambaran Umum Daerah, Sumber Data, Perkembangan Kependudukan, Kepemilikan Dokumen Kependudukan Kesimpulan dan Penutup. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, disusun dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Profil Perkembangan Kependudukan yang dilaksanakan setiap tahunnya dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Sumber utama data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 merupakan data hasil registrasi penduduk setelah dikonsolidasikan dengan data Pusat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2023 dari data hasil pelayanan melalui SIAK Terpusat. Data kependudukan merupakan data yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, dan kualitas serta kesejahteraan penduduk yang menyangkut kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial, maka dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini digunakan pula data kependudukan dari lintas sektor

terkait. Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kabupaten Kayong Utara sehingga dapat dimanfaatkan guna pelayanan publik, perencanaan pembangunan serta pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan secara umum di Kabupaten Kayong Utara.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan bantuan sehingga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat bermanfaat bagi Lembaga Pemerintah maupun Non Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 masih terdapat kekurangan maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk memperbaiki penyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan di tahun selanjutnya.

Sukadana, 28 Maret 2024

**Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara,**



ASLINDA, S.Hut., M.M

NIP. 19791223 202012 2 019



DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI KAYONG UTARA.....	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GRAFIK	12
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. LATAR BELAKANG	13
B. TUJUAN.....	14
C. RUANG LINGKUP	15
D. PENGERTIAN UMUM.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	23
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH	23
B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH	24
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH.....	25
D. POTENSI DAERAH	30
BAB III SUMBER DATA.....	37
BAB IV PEKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	38
A. KUANTITAS PENDUDUK.....	38
B. KUALITAS PENDUDUK.....	90
C. MOBILITAS PENDUDUK.....	121
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	125
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA.....	125
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-EL).....	127
C. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENCATATAN SIPIL	128
D. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK	138
BAB VI KESIMPULAN	141
BAB VII PENUTUP	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara	24
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2023 (triliun rupiah).....	27
Tabel 2. 2	Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 -2022 (Persen)	29
Tabel 4. 1	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2023	38
Tabel 4. 2	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2023	40
Tabel 4. 3	Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	43
Tabel 4. 4	Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022-2023	45
Tabel 4. 5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	47
Tabel 4. 6	Kumulatif Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	49
Tabel 4. 7	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	50
Tabel 4. 8	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	55
Tabel 4. 9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2023.....	57
Tabel 4. 10	Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	60
Tabel 4. 11	Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	61
Tabel 4. 12	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara.....	62

Tabel 4. 13	Rata-Rata Usia Kawin Pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	64
Tabel 4. 14	Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	66
Tabel 4. 15	Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	67
Tabel 4. 16	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	69
Tabel 4. 17	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	70
Tabel 4. 18	Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	71
Tabel 4. 19	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	73
Tabel 4. 20	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	74
Tabel 4. 21	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	76
Tabel 4. 22	Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	78
Tabel 4. 23	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	80
Tabel 4. 24	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	83
Tabel 4. 25	Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas	84
Tabel 4. 26	Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	86
Tabel 4. 27	Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	87
Tabel 4. 28	Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	89
Tabel 4. 29	Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	90



Tabel 4. 30	Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kabupaten Kayong Utara.....	91
Tabel 4. 31	Rasio Anak Perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	93
Tabel 4. 32	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	95
Tabel 4. 33	Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	96
Tabel 4. 34	Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	97
Tabel 4. 35	Angka Kematian Anak di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	98
Tabel 4. 36	Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	99
Tabel 4. 37	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	101
Tabel 4. 38	Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	102
Tabel 4. 39	Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	104
Tabel 4. 40	Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	105
Tabel 4. 41	Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	106
Tabel 4. 42	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	108
Tabel 4. 43	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	109
Tabel 4. 44	Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	111
Tabel 4. 45	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	112



Tabel 4. 46	Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	116
Tabel 4. 47	Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	118
Tabel 4. 48	Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	119
Tabel 4. 49	Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	120
Tabel 4. 50	Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	122
Tabel 4. 51	Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	123
Tabel 4. 52	Angka Migrasi Neto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	124
Tabel 5. 1	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	126
Tabel 5. 2	Persentase Penduduk Wajib KTP-el, Perekamana KTP-el dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	128
Tabel 5. 3	Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	131
Tabel 5. 4	Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	132
Tabel 5. 5	Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	134
Tabel 5. 6	Persentase Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	136
Tabel 5. 7	Jumlah Pengakuan Anak, Pengesahan Anak dan Pengangkatan Anak di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	137
Tabel 5. 8	Mitra Kerja Kartu Identitas Anak	139

Tabel 5. 9	Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	140
------------	--	-----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022-2023	46
Grafik 4. 2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	51
Grafik 4. 3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	53
Grafik 4. 4	Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	56
Grafik 4. 5	Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023	77
Grafik 4. 6	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah di Kabupaten Kayong Utara pada hakikatnya adalah untuk pembangunan masyarakat Kabupaten Kayong Utara yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan berhasil apabila keseluruhan aspek-aspeknya harus diperhatikan dan diperhitungkan, salah satunya aspek kependudukan. Aspek kependudukan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan aspek kependudukan dapat berjalan secara efisien, tepat sasaran serta berkesinambungan. Dengan Demikian, Perencanaan pembangunan yang ideal harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk di daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan akan mampu memberikan manfaat dan harus dapat dinikmati oleh seluruh penduduk bukan hanya oleh sebagian atau golongan tertentu.

Untuk menunjang penyusunan perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan pembangunan

pada aspek kependudukan dilakukan melalui data kependudukan yang digunakan dalam menyusun kebijakan perencanaan pembangunan nasional, provinsi, kabupaten/kota. Data Kependudukan yang digunakan merupakan data kependudukan yang dihasilkan atau bersumber dari Kementerian Dalam Negeri.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali dilakukan perubahan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Pemerintah Kabupaten Kayong Utara menunjuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, dimana profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Kayong Utara. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 diharapkan memberikan manfaat serta untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Kabupaten Kayong Utara.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Kayong Utara;
2. Membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan; dan
3. Menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Kayong Utara dalam merumuskan dan menyusun kebijakan

serta perencanaan program atau kegiatan untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 memuat, sebagai berikut:

1. Gambaran umum Kabupaten Kayong Utara;
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
3. Data kualitatif berkaitan dengan pengembangan kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
4. Mobilitas (migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
5. Kepemilikan dokumen kependudukan meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL), Akta-Akta dan Kartu Identitas Anak (KIA).

D. PENGERTIAN UMUM

Adapun pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, sebagai berikut:

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang

dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan
6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penebitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
7. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
8. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.
9. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat.
10. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan produktivitas, tingkat, sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan

kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusi yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.

11. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokkan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
12. **Kepadatan Penduduk** adalah kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.
13. **Rasio Kepadatan Penduduk (*Density Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
14. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah.
15. **Angka Pertumbuhan** Penduduk adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
16. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.
17. **Piramida Penduduk** merupakan gambaran yang menunjukkan struktur umur penduduk menurut jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
18. **Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan

penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).

19. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
20. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
21. **Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur** adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
22. **Rata-Rata Umur Kawin Pertama (*Singulate Mean Age at Marriage*)** adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).
23. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
24. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
25. **Keluarga** adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

26. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau Gerakan otot.
27. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
28. **Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
29. **Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Spesific Fertility Rate/ASFR*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan usia produktif (15-49 tahun).
30. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun).
31. **Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)** adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
32. **Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*)** adalah angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk.
33. **Angka Kematian Bayi (*IMR*)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.

34. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal)** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
35. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
36. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama.
37. **Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/AKI*)** adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
38. **Angka Melek Huruf** adalah persentase/proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.
39. **Angka Partisipasi Kasar** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang disekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
40. **Angka Partisipasi Murni** adalah persentase jumlah siswa SD usia 7-12 tahun, jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun, jumlah siswa SMA usi 16-18 tahun dan jumlah mahasiswa PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
41. **Angka Penduduk Putus Sekolah** adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.

42. **Tenaga Kerja** adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
43. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif
44. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)** adalah data yang menggambarkan banyaknya angkata kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.
45. **Pengangguran Terbuka** adalah bagian dari Angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
46. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak penduduk secara keruangan dengan melewati batas administrasi wilayah tertentu seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan.
47. **Mobilitas Penduduk** Permanen (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrative (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).
48. **Angka Migrasi Masuk** adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.
49. **Angka Migrasi Keluar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

50. **Angka Mirasi Neto** adalah angka yang menunjukan selisih migrasi masuk dan migrasi keluar pada tahun yang sama dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun tertentu.
51. **Angka Migrasi Bruto** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Pemekaran Kabupaten Kayong Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kayong Utara di Provinsi Kalimantan Barat dan Surat Mendagri Nomor 135/439/SJ tanggal 27 Februari 2007 perihal pedoman pelaksanaan Undang-Undang tentang pembentukan Kabupaten/Kota, dengan luas wilayah Kabupaten Kayong Utara adalah 4.568,26 km². Luas wilayah tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan wilayah Kabupaten/Kota lain di Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Kayong Utara berada pada sisi Selatan Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada posisi 0° 43' 5,15" Lintang Selatan sampai dengan 1° 46' 35,21" Lintang Selatan dan 108° 40' 58,88" Bujur Timur sampai dengan 110° 24' 30,05" Bujur Timur. (*Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kayong Utara*)

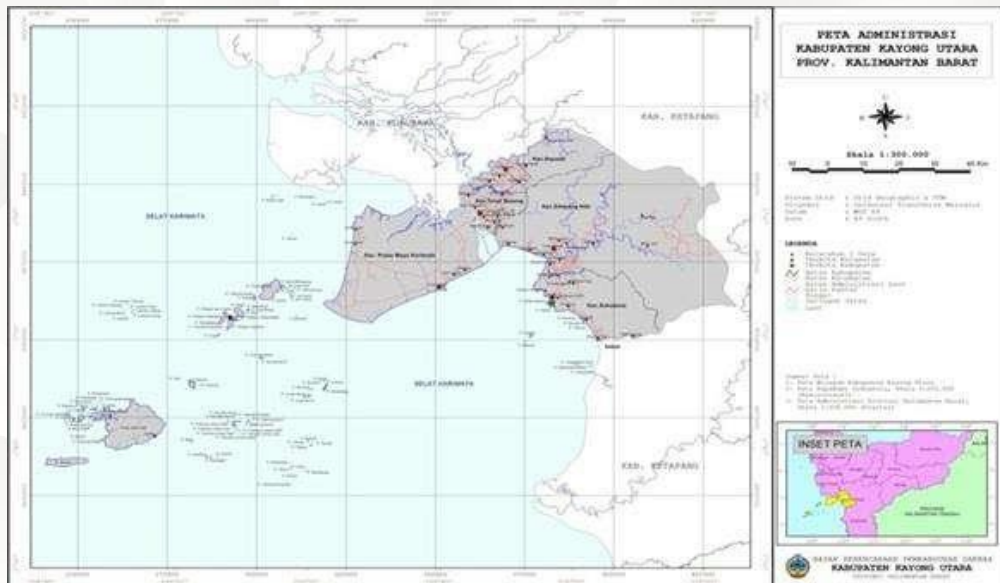
Secara administratif batas wilayah Kabupaten Kayong Utara sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Ketapang, dan Selatan
Karimata

Selatan : Selat Karimata dan Kabupaten Ketapang

Barat : Selat Karimata

Timur : Kabupaten Ketapang



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kayong Utara

Wilayah Kabupaten Kayong Utara memiliki 6 Kecamatan dan 43 desa. Dimana 2 kecamatan dari 6 kecamatan Kabupaten Kayong Utara merupakan kecamatan kepulauan yang berbatasan langsung dengan laut. Karakteristik 2 kecamatan kepulauan memiliki potensi kelautan yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Letak geografis wilayah Kabupaten Kayong Utara mencakup pesisir dan pulau – pulau besar dan kecil, dataran rendah, dataran tinggi, kawasan gambut dan rawa dengan empat aliran sungai besar, dimana sebagian besar sungai – sungai tersebut bermuara ke laut dan selat.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Kayong Utara berdasarkan hasil data konsolidasi berkala semester II tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, sebanyak 127.956 jiwa yang terdiri dari 65.753 jiwa laki-laki dan 62.203 jiwa perempuan, dengan sex ratio sebesar 105,71 artinya pada tahu 2023 dari setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Kayong Utara terdapat 105 penduduk laki-laki. Sedangkan, jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang

Hilir yaitu sebanyak 37.795 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sebanyak 3.781 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2023 yaitu mencapai 28,01 jiwa/km². (Sumber: Data Konsolidasi Berkala (DKB) Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara)

Bonus demografi yang terjadi di era digitalisasi ditandai dengan perubahan generasi dari Generasi X (kelahiran 1965-1980) ke Generasi Milenial (kelahiran 1981-1996); Generasi Z (1997-2012) dan Generasi Post Z (kelahiran 2013). Potensi generasi milenial, generasi Z dan generasi Post Z yang jumlahnya relatif besar (sekitar 69,64% dari 126.571 jiwa penduduk Kabupaten Kayong Utara) harus ditingkatkan kualitasnya dalam konteks percepatan pembangunan yang berdaya saing dan berkelanjutan (Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kayong Utara)

C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah, sementara PDRB harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 mengalami peningkatan 5,03 persen dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yang mengalami penurunan signifikan sebesar minus 0,76 persen. Kenaikan pertumbuhan ekonomi lapangan usaha Kabupaten Kayong Utara juga turut memicu peningkatan ekonomi Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.

Bisa kita lihat pada tabel 2.2 laju pertumbuhan PDRB di tahun 2022 beberapa sektor yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan terkontraksinya pertumbuhan pada lapangan usaha konstruksi. Lapangan usaha konstruksi mengalami kontraksi sebesar 0,27 persen dibanding tahun 2021 tumbuh 5,79 persen. Lapangan usaha lain yang mengalami kontraksi di tahun 2022 adalah lapangan usaha real estat 1,04 persen, sedangkan Lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi di tahun 2022 yaitu transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 14,83 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Kayong Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 28,29 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda sebesar 12,94 persen, dan Konstruksi sebesar 12,31 persen. Berikut ini tabel perkembangan PDRB dan Kontribusi Sektor berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018-2022 (dalam milyaran rupiah) serta Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan dan Distribusi Atas Harga Berlaku Tahun 2018-2022 (dalam persentase).

Tabel 2. 1

PDRB Kabupaten Kayong Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2023 (triliun rupiah)

Harga Berlaku						Harga Konstan				
Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 058,17	1 126,08	1 194,42	1 297,84	1 408,95	731,08	760,19	784,93	814,89	845,45
B Pertambangan dan Penggalian	167,86	181,63	187,05	203,30	212,08	101,14	105,87	106,66	111,52	112,96
C Industri Pengolahan	371,87	400,32	405,78	449,60	506,33	235,34	246,39	245,01	256,66	270,18
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,64	2,96	3,19	3,32	3,58	1,75	1,85	1,93	1,95	2,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,22	5,67	5,87	6,37	6,79	4,18	4,41	4,55	4,82	5,11
F Konstruksi	460,63	512,86	506,02	570,90	613,22	263,26	279,65	263,87	284,07	284,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	500,52	555,73	535,04	553,20	644,52	322,94	342,71	317,49	327,38	362,27
H Transportasi dan Pergudangan	127,90	139,00	131,87	131,45	160,54	85,28	89,62	78,83	76,56	87,91
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87,28	97,52	89,11	96,97	109,67	56,25	60,07	52,81	56,72	62,30
J Informasi dan Komunikasi	169,26	187,47	205,14	220,56	238,62	133,65	141,89	153,73	163,37	175,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi	83,11	84,18	83,70	90,54	98,11	54,46	53,75	53,37	55,31	56,04
L Real Estat	121,26	131,92	134,12	136,74	140,82	77,95	81,31	82,53	85,18	86,07
M,N Jasa Perusahaan	12,52	13,64	13,00	13,01	15,05	8,05	8,45	8,10	8,11	9,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	383,57	425,12	446,80	449,89	477,63	178,84	189,50	192,90	190,46	193,14

Harga Berlaku						Harga Konstan				
Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
P Jasa Pendidikan	119,53	131,42	120,01	127,51	139,13	79,51	83,64	78,61	82,55	87,57
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,04	95,30	111,87	149,59	161,84	55,72	59,03	67,71	88,82	93,73
R,S,T,U Jasa Lainnya	38,98	42,31	33,76	33,22	43,86	27,18	28,42	24,52	24,76	31,67
Produk Domestik Regional Bruto	3 796,36	4 133,12	4 206,76	4 533,99	4 980,74	2 416,58	2 536,74	2 517,55	2 633,14	2 765,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Tabel 2. 2
Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 -2022 (Persen)

Distribusi Persentase PDRB Harga Berlaku						Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan				
Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,87	27,25	28,39	28,62	28,29	3,70	3,98	3,25	3,82	3,75
B Pertambangan dan Penggalian	4,42	4,39	4,45	4,48	4,26	3,53	4,67	0,75	4,55	1,30
C Industri Pengolahan	9,80	9,69	9,65	9,92	10,17	3,85	4,70	-0,56	4,76	5,27
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	3,74	5,46	4,49	1,08	4,51
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,014	0,14	0,14	5,00	5,59	3,20	5,97	5,86
F Konstruksi	12,13	12,41	12,03	12,59	12,31	5,70	6,23	-5,64	7,66	0,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	13,18	13,45	12,72	12,20	12,94	5,24	6,12	-7,36	3,12	10,66
H Transportasi dan Pergudangan	3,37	3,36	3,13	2,90	3,22	5,40	5,09	-12,05	-2,88	14,83
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,30	2,36	2,12	2,14	2,20	6,04	6,79	-12,08	7,41	9,83
J Informasi dan Komunikasi	4,46	4,54	4,88	4,86	4,79	11,68	6,16	8,35	6,27	7,29
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,19	2,04	1,99	2,00	1,97	6,58	-1,31	-0,71	3,65	1,32
L Real Estat	3,19	3,19	3,19	3,02	2,83	3,94	4,32	1,50	3,21	1,04
M,N Jasa Perusahaan	0,33	0,33	0,31	0,29	0,30	4,88	4,93	-4,08	0,12	11,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	10,10	10,29	10,62	9,92	9,59	5,29	5,96	1,79	-1,26	1,41
P Jasa Pendidikan	3,15	3,18	2,85	2,81	2,79	3,47	5,19	-6,01	5,01	6,08
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,27	2,31	2,66	3,30	3,25	7,54	5,94	14,70	31,18	5,53
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,03	1,02	0,80	0,73	0,88	4,54	4,57	-13,71	0,98	27,89
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4,94	4,97	-0,76	4,59	5,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

D. POTENSI DAERAH

Kabupaten Kayong Utara merupakan daerah dengan wilayah yang dikelilingi oleh lautan dan pegunungan, sehingga memiliki potensi yang besar dari sumber daya alamnya. Berikut ini potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Kayong Utara, sebagai berikut:

1. Potensi Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah Kabupaten Kayong Utara diarahkan dengan mengacu pada Rencana Tata Ruang baik Rencana Tata Ruang Wilayan Nasional (RTRWN), Rencana tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dan Rencana Tata Ruang Kabupaten Kayong Utara guna mengembangkan Kabupaten Kayong Utara sebagai simpul pariwisata industri, perdagangan dan pertanian yang seiring dengan peningkatan kualitas lingkungan. Penataan pusat pertumbuhan wilayah dan ekonomi perkotaan dan menunjang sistem pemasaran produksi perikanan, pertanian dan pariwisata bahari dengan menetapkan hierarki dan fungsi simpul-simpul pertumbuhan ekonomi wilayah, kawasan perkotaan dan perdesaan dan wilayah sekitarnya.

2. Rencana Tata Ruang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 8 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015-2035, struktur ruang Kabupaten Kayong Utara sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat meliputi sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana wilayah. Sistem pusat-pusat kegiatan seperti PKW, PKL, PPK, PPL tersebar di seluruh Kecamatan. Sedangkan sistem jaringan prasarana wilayah yang ada di Kabupaten Kayong Utara yaitu sebagai berikut:

1. Sistem jaringan transportasi yang terdiri dari:
 - a. Sistem jaringan transportasi darat;
 - b. Sistem jaringan transportasi laut; dan
 - c. Sistem jaringan transportasi udara.
2. Sistem jaringan energi dan kelistrikan terdiri dari:
 - a. Pembangkit tenaga listrik; dan
 - b. Jaringan prasarana energi.
3. Sistem jaringan telekomunikasi bertujuan untuk menyediakan arus informasi yang dapat menunjang kegiatan pertahanan, politik, sosial dan ekonomi berupa pembangunan BTS dengan mendukung peruntukan ruang di kawasan budidaya dan penyebaran pusat-pusat pemukiman.
4. Sistem jaringan sumber daya air terdiri dari:
 - a. Wilayah sungai dan daerah rawa nasional;
 - b. Daerah rawa provinsi;
 - c. Daerah rawa kabupaten;
 - d. Daerah irigasi kabupaten;
 - e. Prasarana air baku untuk air bersih;
 - f. Jaringan air bersih ke kelompok pengguna; dan
 - g. Sistem pengendalian banjir.
5. Sistem jaringan prasarana pengelolaan lingkungan terdiri dari:
 - a. Sistem jaringan prasarana persampahan;
 - b. Sistem jaringan prasarana air bersih;
 - c. Sistem jaringan drainase; dan
 - d. Sistem jaringan prasarana pengelolaan air limbah.

3. Kawasan Strategis Kabupaten

Selain Pusat Kegiatan Lokal, Rencana Tata Ruang Kabupaten Kayong Utara juga menetapkan Kawasan Strategis Kabupaten

(KSK) yang merupakan kawasan yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting bagi Kabupaten Kayong Utara terhadap kepentingan pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi, dan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten di Kabupaten Kayong Utara adalah :

1. Dari Sudut Kepentingan Ekonomi, meliputi
 - a. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Maya Karimata;
 - b. Kawasan Strategis Kota Terpadu Mandiri (KTM) Seponti, Teluk Batang, Simpan Hilir, Pulau Maya dan Sukadana;
 - c. Kawasan Strategis Koridor Ekonomi Perawas – Teluk Melano;
 - d. Kawasan Strategis Koridor Ekonomi Teluk Melano – Teluk Batang;
 - e. Kawasan Strategis pelabuhan Samudera Pelapis sebagai kawasan pengembangan Tanki Timbun CPO;
 - f. Kawasan Strategis perkotaan Sukadana sebagai Ibukota Kabupaten Kayong Utara dengan fungsi utama sebagai pusat pemerintahan, pendidikan dan pariwisata;
 - g. Kawasan Strategis Pusat Informasi Kepulauan yang terdapat di Kecamatan Kepulauan Karimata.
 - h. Kawasan Strategis Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Desa Matan Jaya Kecamatan Simpang Hilir;
 - i. Kawasan Minapolitan Sukadana di Kecamatan Sukadana;
 - j. Kawasan Minapolitan Rantau Panjang di Kecamatan Simpang Hilir;
 - k. Kawasan Minapolitan Teluk Batang di Kecamatan Teluk Batang;

- I. Kawasan Minapolitan Tanjung Satai di Kecamatan Pulau Maya; dan
 - m. Kawasan Minapolitan Betok di Kecamatan Kepulauan Karimata.
 2. Dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan, meliputi;
 - a. Kawasan Strategis Penyangga Taman Nasional Gunung Palung;
 - b. Kawasan Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Hutan Mangrove;
 - c. Kawasan Strategis Perhutanan Sosial di Kecamatan Pulau Maya; dan
 - d. Kawasan Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Terumbu Karang di Kepulauan Karimata dan sekitarnya.
 3. Sudut Kepentingan Sosial Budaya, meliputi;
 - a. Kompleks makam raja-raja Sukadana;
 - b. Perkampungan adat Bali di Desa Benawai Agung Kecamatan Sukadana; dan
 - c. Kawasan pantai Pulau Datuk di Kecamatan Sukadana.
 4. Kawasan Peruntukan Pertanian dan Perikanan

Pengelolaan kawasan peruntukkan pertanian meliputi pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan hewan besar, dengan komoditas unggulan berupa komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Kawasan pertanian tanaman pangan Kabupaten Kayong Utara meliputi kawasan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perlindungan lahan cadangan

pertanian pangan berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya.

Sedangkan, untuk kawasan pertanian hortikultura tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya, sedangkan kawasan perlindungan lahan cadangan pertanian hortikultura berkelanjutan pada lahan basah maupun lahan kering yang tersebar di Kecamatan Sukadana, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya. Kawasan perkebunan dikembangkan di Kecamatan Seponti, Teluk Batang dan Simpang Hilir.

Peruntukkan kawasan peternakan tersebar di Kabupaten Kayong Utara dan diprioritaskan dikembangkan di Kecamatan Seponti dan Pulau Maya. Pengembangan dan pengelolaan peternakan dilakukan dengan cara peningkatan jumlah ternak, penggemukan ternak, pembibitan ternak, penyediaan pakan ternak, dan pengembangan industri pengolahan hasil ternak. Pengembangan kawasan agrobisnis dan agroindustri yang berbasis perikanan tersebar di beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Maya, Kecamatan Seponti dan Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana.

Pengembangan kawasan peruntukkan perikanan terdiri dari kawasan perikanan tangkap dan kawasan perikanan budidaya. Kawasan perikanan tangkap diarahkan pada Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan perikanan budidaya terdiri atas kawasan budidaya perikanan air tawar, budidaya perikanan air payau, budidaya

perikanan air laut, budidaya rumput laut dan pelabuhan pendukung kegiatan perikanan.

Kawasan perikanan air tawar berlokasi di kawasan rawa dan sungai di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Kecamatan Sukadana, Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana, Desa Sungai Paduan Kecamatan Teluk Batang, Desa Durian Sebatang Kecamatan Seponti. Kawasan perikanan air payau berlokasi di Desa Dusun Besar, Desa Satai Lestari dan Desa Kemboja Kecamatan Pulau Maya. Budidaya rumput laut berlokasi di Kecamatan Kepulauan Karimata. Kawasan budidaya perikanan laut terletak pada kawasan kepulauan dan pesisir di Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Pelabuhan pendukung kegiatan perikanan terdiri atas kawasan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Sukadana, kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai berada di Teluk Batang.

5. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

Kawasan peruntukan hutan produksi konversi tersedia seluas 3.515,24 Ha tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Desa Lubuk Batu Kecamatan Simpang Hilir, Desa Riam Berasap Jaya Kecamatan Sukadana. Kawasan hutan yang digunakan sebagai Taman Nasional Gunung Palung adalah dengan luas 88.371 Ha, luas hutan lindung sebesar 75.117 Ha, dan luas hutan produksi sebesar 82.987 Ha.

6. Kawasan Peruntukan Pariwisata

Pengembangan kawasan peruntukkan pariwisata, terdiri atas kawasan wisata alam, kawasan wisata budaya dan kawasan wisata buatan. Kawasan wisata alam tersebar di beberapa lokasi mengacu pada Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2034.

7. Kawasan Rawan Bencana

Data Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2013 menyebutkan bahwa Kabupaten Kayong Utara termasuk kabupaten yang memiliki klasifikasi risiko tinggi seperti bencana banjir yang tinggi, bencana kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, gelombang ekstrim dan abrasi, serta bencana longsor.

Desa yang terkena dampak banjir terluas yaitu Kecamatan Simpang Hilir sedangkan yang terparah di Kecamatan Sukadana yang terjadi setiap tahun, gelombang ekstrim dan abrasi dengan luas bahaya tertinggi terjadi di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu di Desa Betok Jaya, Padang, dan Pelapis. Kebakaran hutan dan lahan dengan kategori tinggi terjadi di empat kecamatan secara terurut; Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Pulau Maya, Kecamatan Seponti, dan Kecamatan Teluk Batang sedangkan kecamatan lainnya berkategori sedang, bencana kekeringan secara umum wilayah Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi bahaya kekeringan dengan kelas sedang kecuali Kecamatan Kepulauan Karimata dengan kategori rendah. Sedangkan bencana longsor terjadi di Kecamatan Sukadana dan Kepulauan Karimata.

Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Kayong Utara

BAB III

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, terdiri dari:

1. Data registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara. Kemudian data registrasi penduduk dengan *cutoff* per 30 Juni 2023 dan per 31 Desember 2023 di konsolidasikan secara berkala oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, dimana data penduduk yang telah dikonsolidasikan dengan data pusat menjadi data sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.
2. Data lintas sektor yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kayong Utara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara dan Instansi vertikal lainnya yang terkait.

BAB IV

PEKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

a. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Desa

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayahnya. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 yakni 127.956 jiwa, yang terdiri dari 65.753 jiwa laki-laki dan 62.203 jiwa perempuan. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut jenis kelamin dan kecamatan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut
Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	16.624	25,28	15.933	25,61	32.557	25,44
2	SIMPANG HILIR	19.447	29,58	18.348	29,50	37.795	29,54
3	TELUK BATANG	12.523	19,05	11.918	19,16	24.441	19,10
4	PULAU MAYA	8.539	12,99	7.911	12,72	16.450	12,86
5	SEPONTI	6.678	10,16	6.254	10,05	12.932	10,11
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.942	2,95	1.839	2,96	3.781	2,95
TOTAL		65.753	100,00	62.203	100,00	127.956	100,00

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong
Utara*

Adapun jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu sejumlah 37.795 jiwa terdiri dari 19.447 jiwa laki-laki dan 18.348 jiwa perempuan atau 29,54 % dari total penduduk, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu sejumlah 3.781 jiwa yang terdiri dari 1.942 jiwa laki-laki dan 1.839 jiwa perempuan atau 2,95 % dari total penduduk. Sedangkan proporsi penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan. Untuk tingkat desa, jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Sutera dengan jumlah penduduk 8.217 (25,24 %) jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Desa Betok Jaya dengan jumlah 859 (22,72%) jiwa. Jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut kecamatan dan desa tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Kecamatan dan Desa Tahun 2023

NO	KECAMATAN		DESA		LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	NAMA	KODE WILAYAH	NAMA	KODE WILAYAH	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUKADANA	01	SUTERA	2001	4.096	24,64	4.121	25,86	8.217	25,24
2			PANGKALAN BUTON	2002	2.874	17,29	2.786	17,49	5.660	17,38
3			SEJAHTERA	2003	1.183	7,12	1.157	7,26	2.340	7,19
4			SIMPANG TIGA	2004	1.203	7,24	1.127	7,07	2.330	7,16
5			BENAWAI AGUNG	2005	1.450	8,72	1.329	8,34	2.779	8,54
6			HARAPAN MULIA	2006	1.867	11,23	1.790	11,23	3.657	11,23
7			PAMPANG HARAPAN	2007	777	4,67	697	4,37	1.474	4,53
8			SEDAHAN JAYA	2008	1.275	7,67	1.117	7,01	2.392	7,35
9			GUNUNGSEMBILAN	2009	759	4,57	727	4,56	1.486	4,56
10			RIAM BERASAP JAYA	2010	1.140	6,86	1.082	6,79	2.222	6,82
TOTAL					16.624	100,00	15.933	100,00	32.557	100,00
1	SIMPANG HILIR	02	TELUK MELANO	2001	1.553	7,99	1.443	7,86	2.996	7,93
2			NIPAH KUNING	2002	1.620	8,33	1.522	8,30	3.142	8,31
3			PEMANGKAT	2003	1.076	5,53	1.006	5,48	2.082	5,51
4			PADU BANJAR	2004	1.948	10,02	1.817	9,90	3.765	9,96
5			PENJALAN HILIR	2005	1.455	7,48	1.349	7,35	2.804	7,42
6			SUNGAIMATA-MATA	2006	2.417	12,43	2.327	12,68	4.744	12,55
7			BATU BARAT	2007	1.429	7,35	1.377	7,50	2.806	7,42

NO	KECAMATAN		DESA		LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	NAMA	KODE WILAYAH	NAMA	KODE WILAYAH	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8			PULAU KUMBANG	2008	1.312	6,75	1.251	6,82	2.563	6,78
9			RANTAU PANJANG	2009	2.382	12,25	2.284	12,45	4.666	12,35
10			MATAN JAYA	2010	2.122	10,91	1.927	10,50	4.049	10,71
11			MEDAN JAYA	2011	1.322	6,80	1.294	7,05	2.616	6,92
12			LUBUK BATU	2012	811	4,17	751	4,09	1.562	4,13
TOTAL					19.447	100,00	18.348	100,00	37.795	100,00
1	TELUK BATANG	03	MAS BANGUN	2001	2.085	16,65	1.900	15,94	3.985	16,30
2			ALUR BANDUNG	2002	1.462	11,67	1.374	11,53	2.836	11,60
3			TELUKBATANG	2003	2.231	17,82	2.157	18,10	4.388	17,95
4			SUNGAIPADUAN	2004	2.221	17,74	2.112	17,72	4.333	17,73
5			BANYU ABANG	2005	1.464	11,69	1.400	11,75	2.864	11,72
6			TELUKBATANG SELATAN	2006	1.678	13,40	1.653	13,87	3.331	13,63
7			TELUKBATANG UTARA	2007	1.382	11,04	1.322	11,09	2.704	11,06
TOTAL					12.523	100,00	11.918	100,00	24.441	100,00
1	PULAU MAYA	04	TANJUNGSATAI	2001	1.400	16,40	1.322	16,71	2.722	16,55
2			KEMBOJA	2002	1.726	20,21	1.545	19,53	3.271	19,88
3			DUSUN KECIL	2003	1.452	17,00	1.331	16,82	2.783	16,92
4			DUSUN BESAR	2004	2.096	24,55	1.959	24,76	4.055	24,65
5			SATAI LESTARI	2006	1.865	21,84	1.754	22,17	3.619	22,00
TOTAL					8.539	100,00	7.911	100,00	16.450	100,00

NO	KECAMATAN		DESA		LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	NAMA	KODE WILAYAH	NAMA	KODE WILAYAH	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SEPONTI	05	SEPONTI JAYA	2001	1.554	23,27	1.494	23,89	3.048	23,57
2			TELAGA ARUM	2002	1.082	16,20	1.036	16,57	2.118	16,38
3			WONOREJO	2003	846	12,67	805	12,87	1.651	12,77
4			PODORUKUN	2004	921	13,79	900	14,39	1.821	14,08
5			SUNGAI SEPETI	2005	1.231	18,43	1.117	17,86	2.348	18,16
6			DURIAN SEBATANG	2006	1.044	15,63	902	14,42	1.946	15,05
TOTAL					6.678	100,00	6.254	100,00	12.932	100,00
1	KEPULAUAN KARIMATA	06	PELAPIS	2001	600	30,90	589	32,03	1.189	31,45
2			BETOK JAYA	2002	442	22,76	417	22,68	859	22,72
3			PADANG	2003	900	46,34	833	45,30	1.733	45,83
TOTAL					1.942	100,00	1.839	100,00	3.781	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten kota di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki penduduk tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa dengan kondisi rasio kepadatan penduduk yang belum merata dikarenakan terjadinya perubahan jumlah penduduk setiap tahunnya secara alami maupun karena banyaknya perpindahan penduduk datang dan perpindahan penduduk keluar dari Kabupaten Kayong Utara.

Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,01 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Dan jika dilihat pada tabel 4.3, bahwa persebaran penduduk di setiap kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling padat adalah di Kecamatan Pulau Maya mencapai 104,11 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata mencapai 8,90 jiwa/km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan, karena indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu satuan keruangan.

Tabel 4. 3
Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	32.557	1027,07	31,70
2	SIMPANG HILIR	37.795	1538,99	24,56
3	TELUK BATANG	24.441	654,77	37,33
4	PULAU MAYA	16.450	158,01	104,11

NO	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
1	2	3	4	5
5	SEPONTI	12.932	764,6	16,91
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.781	424,82	8,90
TOTAL		127.956	4.568,26	28,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

3. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Adapaun Pertumbuhan penduduk mempunyai nilai yaitu pertumbuhan positif dan pertumbuhan negatif, dimana pertumbuhan penduduk bernilai positif menunjukkan perubahan yang terjadi akibat dikarenakan adanya penambahan jumlah penduduk sedangkan pertumbuhan penduduk bernilai negatif merupakan perubahan yang terjadi diakibatkan karena adanya penurunan jumlah penduduk atau pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator ini berguna untuk melihat kecenderungan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun
2022-2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		TAHUN 2022	TAHUN 2023	
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	32.404	32.557	0,47
2	SIMPANG HILIR	37.870	37.795	-0,20
3	TELUK BATANG	24.630	24.441	-0,77
4	PULAU MAYA	16.861	16.450	-2,47
5	SEPONTI	13.086	12.932	-1,18
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.833	3.781	-1,37
TOTAL		128.684	127.956	-0,57

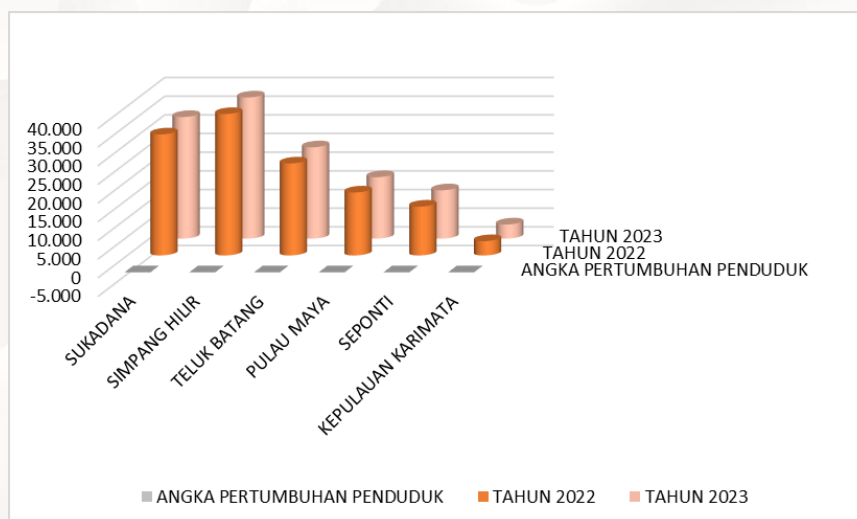
*Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil
Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kabupaten Kayong Utara*

Dari tabel di atas terlihat bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara yaitu -0,57 persen yang bernilai negatif dimana terdapat perubahan yang terjadi diakibatkan adanya penurunan penduduk di Kabupaten Kayong Utara pada Tahun 2023. Angka pertumbuhan menurut kecamatan yang berskala negatif yaitu Kecamatan Simpang Hilir -0,20 persen dan Kecamatan Teluk Batang -0,77 persen, Kecamatan Pulau Maya -2,47 persen, Kecamatan Seponti -1,18 persen dan Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar -1,37 persen disebabkan kecenderungan perpindahan yang lebih banyak dibanding kedatangan serta kematian penduduk yang mengakibatkan penurunan jumlah penduduk atau pengurangan jumlah penduduk. Kecamatan Sukadana merupakan satu-satunya kecamatan dengan angka pertumbuhan bernilai positif yaitu 0,47 persen disebabkan adanya penambahan penduduk dengan kecenderungan migrasi kedatangan lebih besar daripada migrasi perpindahan serta kelahiran dibanding kematian. Dengan

angka pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang.

Secara umum, pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor alami yakni kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas), serta faktor non alami yaitu migrasi (mobilitas). Namun pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara tidak hanya dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi saja tetapi juga oleh kebijakan pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan. Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kayong Utara sebagaimana dilihat pada grafik 4.1.

Grafik 4. 1
Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022-2023



b. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berguna dalam membantu pada analisis perencanaan pembangunan yaitu karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Jumlah

penduduk menurut jenis kelamin, sangatlah penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variable demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi.

Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	0 - 4	5.071	7,71	4.654	7,48	9.725	7,60
2	5 - 9	6.046	9,20	5.532	8,89	11.578	9,05
3	10 - 14	6.016	9,15	5.706	9,17	11.722	9,16
4	15 - 19	6.300	9,58	6.041	9,71	12.341	9,64
5	20 - 24	5.953	9,05	5.721	9,20	11.674	9,12
6	25 - 29	5.176	7,87	4.916	7,90	10.092	7,89
7	30 - 34	4.881	7,42	4.846	7,79	9.727	7,60
8	35 - 39	5.159	7,85	4.913	7,90	10.072	7,87
9	40 - 44	5.295	8,05	4.930	7,93	10.225	7,99
10	45 - 49	4.127	6,28	3.801	6,11	7.928	6,20
11	50 - 54	3.585	5,45	3.121	5,02	6.706	5,24
12	55 - 59	2.709	4,12	2.536	4,08	5.245	4,10
13	60 - 64	2.106	3,20	2.002	3,22	4.108	3,21
14	65 - 69	1.469	2,23	1.484	2,39	2.953	2,31
15	70 - 74	932	1,42	965	1,55	1.897	1,48
16	>= 75	928	1,41	1.035	1,66	1.963	1,53
TOTAL		65.753	100,00	62.203	100,00	127.956	100,00

**Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil
Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kayong Utara**

Berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut jenis kelamin, dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki laki 65.753 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 62.203 jiwa. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara, dimana jumlah penduduk paling banyak berada di kelompok umur 15-19 tahun sebesar 12.341 jiwa atau 9,64 % dengan komposisi jenis kelamin laki – laki sebanyak 6.300 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 6.041 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang paling sedikit berada di kelompok umur 70-74 tahun sebesar 1.897 jiwa atau 1,48 % dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 932 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 965 jiwa.

a) Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Umur median berguna mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berikut ini kategori umur median pada penduduk di suatu daerah adalah sebagai berikut:

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun;

- Penduduk *intermediate*, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun

Berdasarkan kategori pada umur median, maka dapat dilihat umur median di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Kumulatif Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	KUMULATIF (fx)	% KUMULATIF
1	2	3	4	5
1	0 - 4	9.725	9.725	7,60
2	5 - 9	11.578	21.303	16,65
3	10 - 14	11.722	33.025	25,81
4	15 - 19	12.341	45.366	35,45
5	20 - 24	11.674	57.040	44,58
6	25 - 29	10.092	67.132	52,46
7	30 - 34	9.727	76.859	60,07
8	35 - 39	10.072	86.931	67,94
9	40 - 44	10.225	97.156	75,93
10	45 - 49	7.928	105.084	82,13
11	50 - 54	6.706	111.790	87,37
12	55 - 59	5.245	117.035	91,47
13	60 - 64	4.108	121.143	94,68
14	65 - 69	2.953	124.096	96,98
15	70 - 74	1.897	125.993	98,47
16	>= 75	1.963	127.956	100,00
TOTAL		127.956		

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Berdasarkan dari tabel 4.6 dari kumulatif penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 bahwa umur median penduduk Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 berusia dibawah 28 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 28 tahun. Umur median ini terletak diantara 25-29 tahun

sehingga penduduk Kabupaten Kayong Utara dikategorikan sebagai penduduk *intermediate*.

b) Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. Rasio Jenis Kelamin biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jelaamin di suatu daerah dipengaruhi oleh jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berikut ini merupakan rasio jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara, dapat dilihat pada tabel 4.7.

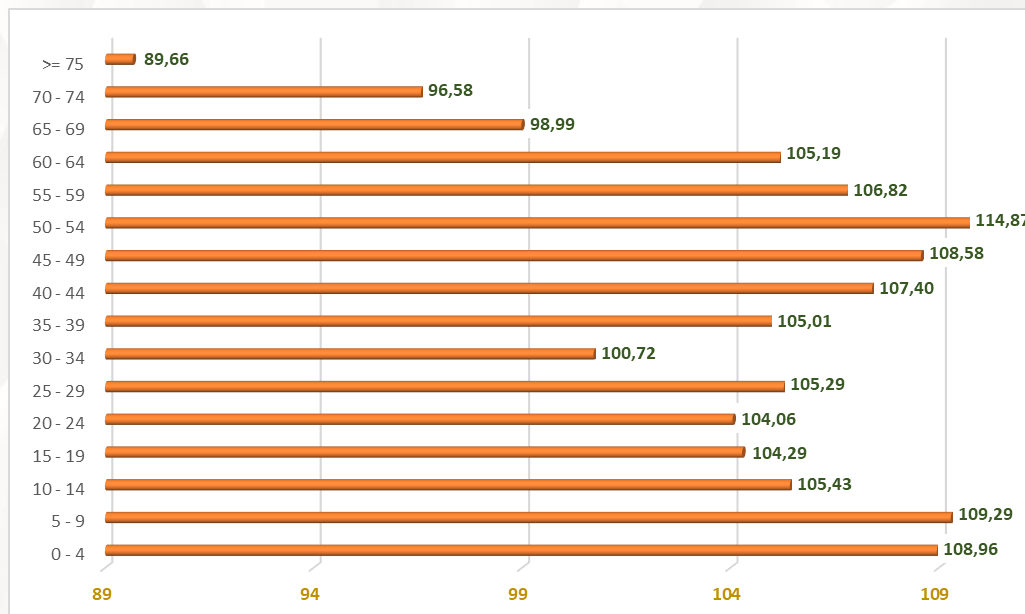
Tabel 4. 7
Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	5	7	9
1	0 - 4	5.071	4.654	9.725	108,96
2	5 - 9	6.046	5.532	11.578	109,29
3	10 - 14	6.016	5.706	11.722	105,43
4	15 - 19	6.300	6.041	12.341	104,29
5	20 - 24	5.953	5.721	11.674	104,06
6	25 - 29	5.176	4.916	10.092	105,29
7	30 - 34	4.881	4.846	9.727	100,72
8	35 - 39	5.159	4.913	10.072	105,01
9	40 - 44	5.295	4.930	10.225	107,40
10	45 - 49	4.127	3.801	7.928	108,58
11	50 - 54	3.585	3.121	6.706	114,87
12	55 - 59	2.709	2.536	5.245	106,82
13	60 - 64	2.106	2.002	4.108	105,19
14	65 - 69	1.469	1.484	2.953	98,99
15	70 - 74	932	965	1.897	96,58
16	>= 75	928	1.035	1.963	89,66
TOTAL		65.753	62.203	127.956	105,71

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Ditjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio jenis kelamin Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 sebesar 105,71 persen, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 105 jiwa penduduk laki-laki. Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan rasio jenis kelamin dianggap penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam parlemen. Rasio jenis kelamin juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender. Rasio jenis kelamin disajikan dalam grafik, sebagai berikut:

Grafik 4. 2
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

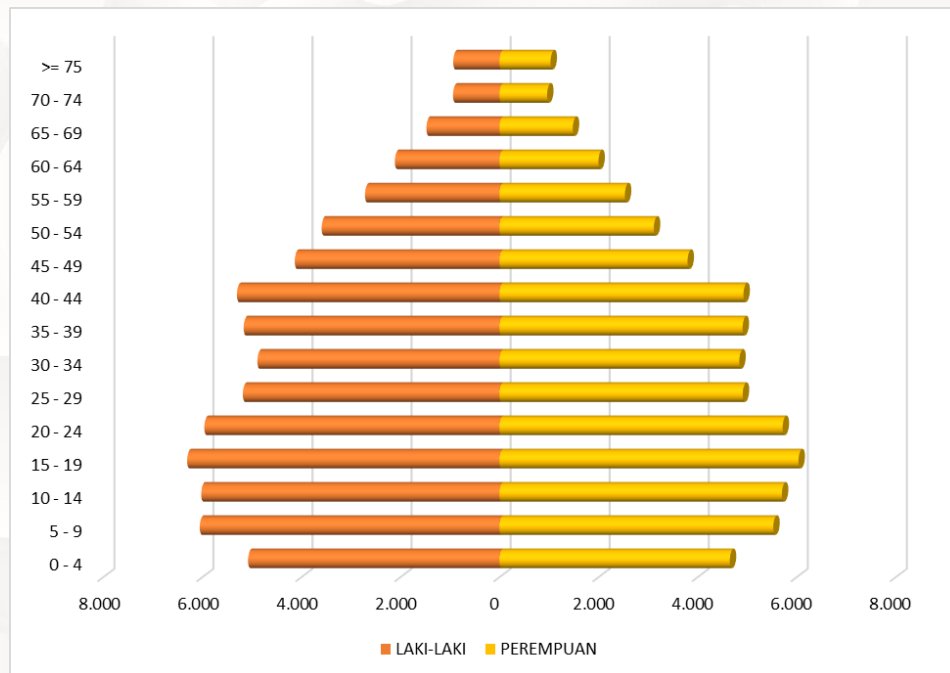


c) Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan penduduk yang dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase, sumbu vertikal menunjukkan umur baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan dan dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas). Piramida penduduk sangatlah penting untuk digunakan dalam membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Grafik 4. 3
Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Kayong Utara Tahun 2023



Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan grafik 4.3 piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kayong Utara saat ini didominasi oleh penduduk usia produktif, terutama penduduk pada usia 15-29 tahun. Komposisi ini juga menunjukkan bahwa masa akan datang, penduduk Kabupaten Kayong Utara sedang mengarah pada struktur umur *intermediate*.

Terlihat pula bahwa penduduk berumur dibawah 0-4 tahun sudah mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5-9 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk 0-4 tahun diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, data diketahui struktur umur penduduk dan

implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

d) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif, penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau rang lain yang menganggungnya. Sama halnya dengan penduduk berusia di atas 64 tahun yang dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pension. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada usia kerja. Rasio ketergantungan digunakan sebagai indikator untuk mengetahui hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Dengan kata lain, rasio ketergantungan menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

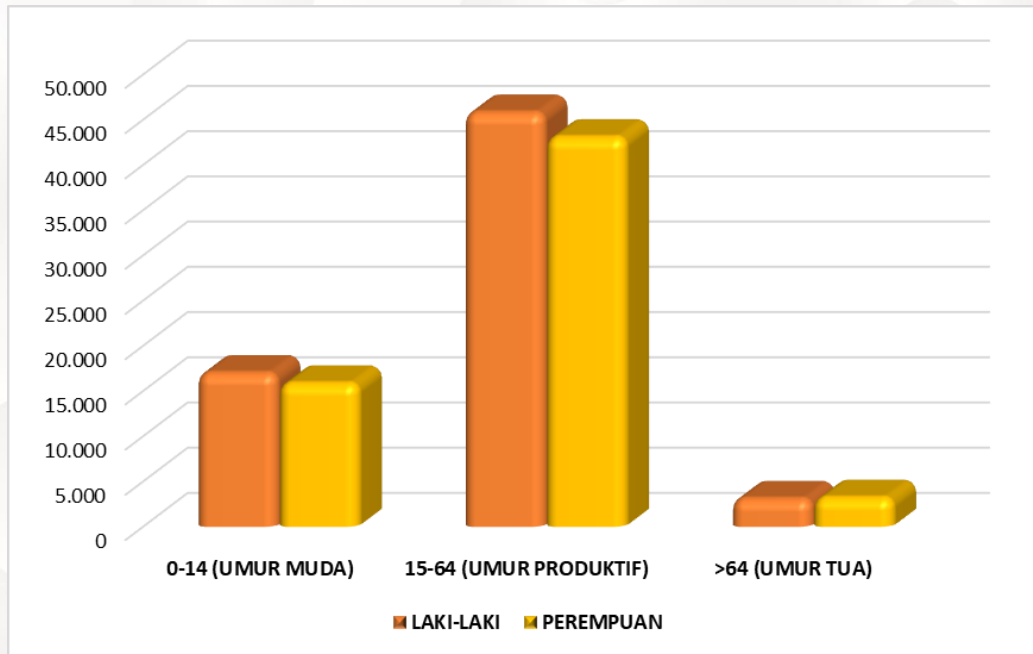
Tabel 4. 8
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	%
1	2	3	4	5	6
1	0-14 (UMUR MUDA)	17.133	15.892	33.025	25,81
2	15-64 (UMUR PRODUKTIF)	45.291	42.827	88.118	68,87
3	>64 (UMUR TUA)	3.329	3.484	6.813	5,32
TOTAL		65.753	62.203	127.956	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Pada tabel 4.8 menunjukkan proporsi persentase penduduk berdasarkan usia muda, produktif, dan usia tua. Dimana persentase kelompok 0-14 tahun sebesar 25,81 persen atau 33.025 anak, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 68,87 persen atau 88.118 orang dan kelompok umur >64 tahun sebesar 5,32 persen atau 6.813 orang. Rasio Ketergantungan total pada Kabupaten Kayong Utara sebesar 45,21 persen artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 45 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 45,21 persen ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (37,48%) dan rasio penduduk tua (7,73%). Rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 disajikan pada bentuk grafik dan bisa dilihat pada grafik 4.4.

Grafik 4. 4
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023



2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Status Perkawinan meliputi belum kawin, kawin dan cerai, dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seseorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*).

Indikator perkawinan penduduk dalam jangka waktu dan wilayah tertentu berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana atau pembangunan keluarga. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9
Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Kayong Utara Menurut Status Kawin Tahun 2023

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		GRAND TOTAL	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
LAKI-LAKI (L)											
1	SUKADANA	8.301	49,93	7.806	46,96	255	1,53	262	1,58	16.624	100,00
2	SIMPANG HILIR	10.009	51,47	8.908	45,81	226	1,16	304	1,56	19.447	100,00
3	TELUK BATANG	6.619	52,85	5.576	44,53	131	1,05	197	1,57	12.523	100,00
4	PULAU MAYA	4.477	52,43	3.875	45,38	59	0,69	128	1,50	8.539	100,00
5	SEPONTI	3.120	46,72	3.368	50,43	64	0,96	126	1,89	6.678	100,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.029	52,99	850	43,77	19	0,98	44	2,27	1.942	100,00
KAB. KAYONG UTARA		33.555	51,03	30.383	46,21	754	1,15	1.061	1,61	65.753	100,00
PEREMPUAN (P)											
1	SUKADANA	6.813	42,76	7.822	49,09	302	1,90	996	6,25	15.933	100,00
2	SIMPANG HILIR	8.029	43,76	8.912	48,57	215	1,17	1.192	6,50	18.348	100,00
3	TELUK BATANG	5.386	45,19	5.605	47,03	155	1,30	772	6,48	11.918	100,00
4	PULAU MAYA	3.450	43,61	3.872	48,94	58	0,73	531	6,71	7.911	100,00
5	SEPONTI	2.421	38,71	3.373	53,93	74	1,18	386	6,17	6.254	100,00

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		GRAND TOTAL	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	KEPULAUAN KARIMATA	839	45,62	852	46,33	14	0,76	134	7,29	1.839	100,00
	KAB. KAYONG UTARA	26.938	43,31	30.436	48,93	818	1,32	4.011	6,45	62.203	100,00
L+P											
1	SUKADANA	15.114	46,42	15.628	48,00	557	1,71	1.258	3,86	32.557	100,00
2	SIMPANG HILIR	18.038	47,73	17.820	47,15	441	1,17	1.496	3,96	37.795	100,00
3	TELUK BATANG	12.005	49,12	11.181	45,75	286	1,17	969	3,96	24.441	100,00
4	PULAU MAYA	7.927	48,19	7.747	47,09	117	0,71	659	4,01	16.450	100,00
5	SEPONTI	5.541	42,85	6.741	52,13	138	1,07	512	3,96	12.932	100,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.868	49,40	1.702	45,01	33	0,87	178	4,71	3.781	100,00
	KAB. KAYONG UTARA	60.493	47,28	60.819	47,53	1.572	1,23	5.072	3,96	127.956	100,00

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara*

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Kayong Utara menurut status kawin tahun 2023, dalam komposisi di atas terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki belum kawin di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 33.555 jiwa, dimana angka tersebut lebih tinggi daripada penduduk perenpuan belum kawin sebesar 26.938 jiwa. Disamping itu, terlihat pula persentase penduduk yang berstatus cerai hidup penduduk laki-laki lebih rendah sebesar 754 jiwa dibandingkan dengan penduduk perempuan yang berstatus cerai hidup sebesar 818 jiwa. Hal ini terjadi di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Kayong Utara.

a) Angka Perkawinan Kasar

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang pria dan wanita dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum dan norma sosial. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019. Dalam Undang-Undang yang baru, batas minimal umur bagi perempuan yang ingin melakukan pernikahan yaitu umur 19 tahun, sehingga batas umur perkawinan antara laki-laki dan perempuan disamakan yaitu umur 19 tahun. Batas usia tersebut, dinilai sudah matang jiwa raganya untuk melangsungkan perkawinan, mengurangi resiko perceraian dan mengurangi laju kelahiran serta menurunkan resiko kematian ibu dan anak.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 adalah 9,33 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 9 orang berstatus kawin atau sebanyak 9 kali terjadi perkawinan. Angka perkawinan kasar merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah

penduduk menurut umur, maka indikator ini berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka perkawinan kasar Kabupaten Kayong Utara bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10
Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	395	32.619	32.557	32.588	12,12
2	SIMPANG HILIR	343	38.053	37.795	37.924	9,04
3	TELUK BATANG	194	24.825	24.441	24.633	7,88
4	PULAU MAYA	107	16.907	16.450	16.679	6,42
5	SEPONTI	139	13.091	12.932	13.012	10,68
6	KEPULAUAN KARIMATA	22	3.851	3.781	3.816	5,77
TOTAL		1.200	129.346	127.956	128.651	9,33

Sumber : DKB Semester I dan II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Jika dilihat pada tabel 4.10, dari setiap kecamatan di Kabupaten Kayong Utara, Kecamatan Sukadana merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 12,12 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu 5,77.

b) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum merupakan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan hanya memasukkan penduduk yang

berisiko kawin yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebab.

Sementara penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan. Angka perkawinan umum di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 12,64 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 12-13 penduduk yang melakukan perkawinan di usia 15 tahun keatas yang berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Sukadana sebesar 16,52 dan angka perkawinan umum terendah berada di Kecamatan Kepulauan Karimata sebesar 7,94. Angka perkawinan umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11
Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	395	23.912	16,52
2	SIMPANG HILIR	343	28.131	12,19
3	TELUK BATANG	194	18.010	10,77
4	PULAU MAYA	107	12.167	8,79
5	SEPONTI	139	9.941	13,98
6	KEPULAUAN KARIMATA	22	2.770	7,94
TOTAL		1.200	94.931	12,64

Sumber : DKB Semester I dan II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan spesifik atau angka perkawinan menurut kelompok umur (*age specific marriage rate*) merupakan angka yang menunjukkan berapa banyak penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Angka perkawinan menurut kelompok umur Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	JUMLAH PERKAWINAN TAHUN 2023	ANGKA PERKAWINAN UMUR
1	2	3	4	5
1	15 - 19	181	73	403,31
2	20 - 24	3.137	399	127,19
3	25 - 29	6.463	317	49,05
4	30 - 34	8.149	96	11,78
5	35 - 39	9.007	36	4,00
6	40 - 44	9.274	26	2,80
7	45 - 49	7.094	9	1,27
8	50 - 54	5.854	7	1,20
9	55 - 59	4.314	2	0,46
10	60 - 64	3.129	5	1,60
11	65 - 69	2.021	4	1,98
12	70 - 74	1.199	0	0,00
13	>= 75	997	0	0,00
TOTAL		60.819	974	16,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan pada Tabel 4.12 menunjukkan angka perkawinan menurut kelompok umur di Kabupaten Kayong Utara adalah 16,01 yang mana dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 16 orang pada tahun 2023 yang berstatus

kawin. Angka perkawinan tertinggi berada di kelompok umur 15-19 tahun sebesar 403,31 bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 403 orang di umur 15-19 tahun yang berstatus kawin. Oleh karena itu, sejalan dengan tujuan perubahannya Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 adalah untuk menunda usia kawin bagi anak perempuan. Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut umur dapat memberikan gambaran kepada pemerintah daerah untuk perencanaan pogram-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap sekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja di Kabupaten Kayong Utara.

d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata usia kawin pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Kegunaan tersedianya indikator rata-rata umur kawin pertama dengan metode SMAM memudahkan penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang

perkawinan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah di Kabupaten Kayong Utara. Rata-rata usia perkawinan pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Rata-Rata Usia Kawin Pertama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	PEREMPUAN		
		BELUM KAWIN	JUMLAH PENDUDUK	LAJANG (%)
1	2	3	4	5
1	15 - 19	12.158	12.341	98,52
2	20 - 24	8.488	11.674	72,71
3	25 - 29	3.439	10.092	34,08
4	30 - 34	1.337	9.727	13,75
5	35 - 39	715	10.072	7,10
6	40 - 44	485	10.225	4,74
7	45 - 49	292	7.928	3,68
8	JUMLAH PERSENTASE SINGLE UMUR 15-49			234,57
9	50 - 54	178	6.706	2,65
TOTAL		27.092	78.765	34,40

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan Perempuan yang berstatus belum pernah menikah atau berstatus lajang di Kabupaten Kayong Utara terdapat 27.092 jiwa. Persentase lajang tertinggi berada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan angka 98,52%, hal itu dipicu karena pada kelompok umur tersebut belum matang untuk melakukan pernikahan dan menjadi kepala keluarga. Pada kelompok umur 50-54 tahun menjadi persentase terendah dengan angka 178 jiwa atau 2,65 %. Persentase penduduk pada kelompok umur 15-49 yang status belum kawin (lajang) adalah 234,57 %,

maka rata-rata usia kawin pertama penduduk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 adalah 25,97 tahun yang artinya rata-rata umur kawin pertama penduduk perempuan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 adalah umur 26 tahun dan ini merupakan usia kawin pertama yang cukup tinggi.

e) Angka Perceraian Kasar

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian Kasar secara keseluruhan sebesar 0,01 yang artinya terdapat peristiwa perceraian sebanyak 0-1 kali dari 1000 penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Kayong Utara. Angka perceraian kasar tertinggi berada di Kecamatan Seponti sebesar 0,08 yang artinya terdapat peristiwa perceraian sebanyak 0-1 kali dari 1000 penduduk pada tahun 2023. Indikator ini berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Angka perceraian kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4. 14
Angka Perceraian Kasar Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	0	32.619	32.557	32.588	0,00
2	SIMPANG HILIR	0	38.053	37.795	37.924	0,00
3	TELUK BATANG	0	24.825	24.441	24.633	0,00
4	PULAU MAYA	0	16.907	16.450	16.679	0,00
5	SEPONTI	1	13.091	12.932	13.012	0,08
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	3.851	3.781	3.816	0,00
TOTAL		1	129.346	127.956	128.651	0,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

f) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Indikator ini digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai hidup. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia perkawinan dan mereka tidak beresiko bercerai. Berikut dibawah ini merupakan tabel angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023.

Tabel 4. 15
Angka Perceraian Umum Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN TAHUN 2023	PENDUDUK USIA >=15 TH	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	0	23.912	0,00
2	SIMPANG HILIR	0	28.131	0,00
3	TELUK BATANG	0	18.010	0,00
4	PULAU MAYA	0	12.167	0,00
5	SEPONTI	1	9.941	0,10
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	2.770	0,00
TOTAL		1	94.931	0,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.15, angka perceraian umum di Kabupaten Kayong Utara sebesar 0,01 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara yang berusia 15 tahun keatas terjadi perceraian sebanyak 0-1 kali atau dari 1.000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terdapat 0-1 orang yang melakukan perceraian. Kecamatan Seponti merupakan kecamatan yang memiliki angka perceraian tertinggi yaitu 0,01 yang berarti terdapat 0-1 orang yang melakukan perceraian per 1000 penduduk di Kecamatan Seponti pada tahun 2023. Sedangkan Kecamatan Sukada, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan yang berhasil menekan angka perceraian sehingga di tahun 2023 kelima kecamatan tersebut tidak terdapat kasus atas terjadinya perceraian.

3. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga sangat diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

Selain itu, banyaknya jumlah anggota keluarga digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya, sedangkan

rata-rata jumlah anggota keluarga juga digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Berikut dibawah ini adalah tabel jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.

Tabel 4. 16
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA (%)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	32.557	10.129	3,21
2	SIMPANG HILIR	37.795	11.703	3,23
3	TELUK BATANG	24.441	7.381	3,31
4	PULAU MAYA	16.450	5.065	3,25
5	SEPONTI	12.932	4.222	3,06
6	KEPULAUAN KARIMATA	3.781	1.185	3,19
TOTAL		127.956	39.685	3,22

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 sebesar 3,22 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kayong Utara berkisar antara 3 orang dan ini merupakan keluarga inti.

b) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri,

anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk melihat data berupa status hubungan dengan kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, disajikan dalam tabel , sebagai berikut.

Tabel 4. 17
Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEPALA KELUARGA	33.338	50,70	6.347	10,20	39.685	31,01
2	SUAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	ISTRI	0	0,00	29.247	47,02	29.247	22,86
4	ANAK	31.601	48,06	25.797	41,47	57.398	44,86
5	MENANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CUCU	209	0,32	155	0,25	364	0,28
7	ORANG TUA	12	0,02	120	0,19	132	0,10
8	MERTUA	8	0,01	81	0,13	89	0,07
9	FAMILI LAIN	552	0,84	431	0,69	983	0,77
10	PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	LAINNYA	33	0,05	25	0,04	58	0,05
TOTAL		65.753	100,00	62.203	100,00	127.956	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel diatas terlihat bahwa Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan istri yakni 33.338 Kepala Keluarga laki-laki dan terdapat 29.247 isteri dari 6.347 Kepala Keluarga perempuan.

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga menggambarkan kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Tabel. 4.18 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kayong Utara proporsi Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 13,66 persen dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun yaitu 15,01 persen, sedangkan Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 60-64 tahun yaitu 13,01 persen. Yang menariknya adalah adanya Kepala Keluarga pada kelompok umur 0-14 tahun walaupun persentasenya tergolong kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah kabupaten. Dan juga merak untuk diperhatikan adalah Kepala Keluarga berumur 75 tahun keatas yaitu sebesar 4,24 persen, hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Kayong Utara.

Tabel 4. 18
Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	0 - 4	2	0,01	1	0,02	3	0,01
2	5 - 9	7	0,02	15	0,24	22	0,06
3	10 - 14	59	0,18	44	0,69	103	0,26
4	15 - 19	192	0,58	177	2,79	369	0,93
5	20 - 24	1.027	3,08	153	2,41	1.180	2,97
6	25 - 29	2.859	8,58	246	3,88	3.105	7,82
7	30 - 34	3.962	11,88	250	3,94	4.212	10,61

NO	KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
8	35 - 39	4.662	13,98	321	5,06	4.983	12,56
9	40 - 44	5.005	15,01	414	6,52	5.419	13,66
10	45 - 49	3.970	11,91	472	7,44	4.442	11,19
11	50 - 54	3.520	10,56	564	8,89	4.084	10,29
12	55 - 59	2.685	8,05	724	11,41	3.409	8,59
13	60 - 64	2.089	6,27	826	13,01	2.915	7,35
14	65 - 69	1.459	4,38	782	12,32	2.241	5,65
15	70 - 74	925	2,77	589	9,28	1.514	3,82
16	>= 75	915	2,74	769	12,12	1.684	4,24
TOTAL		33.338	100,00	6.347	100,00	39.685	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Persepsi masyarakat cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan yang meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Indikator karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, dengan melihat kecenderungannya di masa depan dan gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Kepala keluarga merupakan seorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi kepala keluarga berdasarkan status perkawinan dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya dengan status perkawinan

dan jenis kelamin. Pada tabel 4.19 merupakan tabel yang menunjukkan karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023, yang bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 19
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	JENIS KELAMIN	KECAMATAN												KEPALA KELUARGA	
		SUKADANA		SIMPANG HILIR		TELUK BATANG		PULAU MAYA		SEPONTI		KEPULAUAN KARIMATA			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	LAKI-LAKI	8.525	84,16	9.841	84,09	6.156	83,40	4.222	83,36	3.630	85,98	964	81,35	33.338	84,01
2	PEREMPUAN	1.604	15,84	1.862	15,91	1.225	16,60	843	16,64	592	14,02	221	18,65	6.347	15,99
TOTAL		10.129	100,00	11.703	100,00	7.381	100,00	5.065	100,00	4.222	100,00	1.185	100,00	39.685	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Kayong Utara 84,01 persen dikepalai laki-laki dan 15,99 persen dikepalai seorang perempuan dengan adanya keluarga yang dikepalai seorang perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Kepala keluarga merupakan seseorang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, yang berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan pemerintah daerah menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun kepala keluarga yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELUM KAWIN	1.210	3,63	648	10,21	1.858	4,68
2	KAWIN	30.348	91,03	1.090	17,17	31.438	79,22
3	CERAI HIDUP	741	2,22	788	12,42	1.529	3,85
4	CERAI MATI	1.039	3,12	3.821	60,20	4.860	12,25
TOTAL		33.338	100,00	6.347	100,00	39.685	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 4.20, terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 berstatus kawin yakni 79,22 persen, selanjutnya persentase kepala keluarga berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati

sebesar 16,1 persen. Jika diakitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 91,03 persen, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 17,17 persen. Selanjutnya dari tabel diatas terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang) dengan persentase lebih rendah yakni 3,63 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 10,21 persen. Jika diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati dengan persentase lebih rendah yakni 5,34 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 72,62 persen.

f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu, jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat dipergunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga. Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4. 21
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

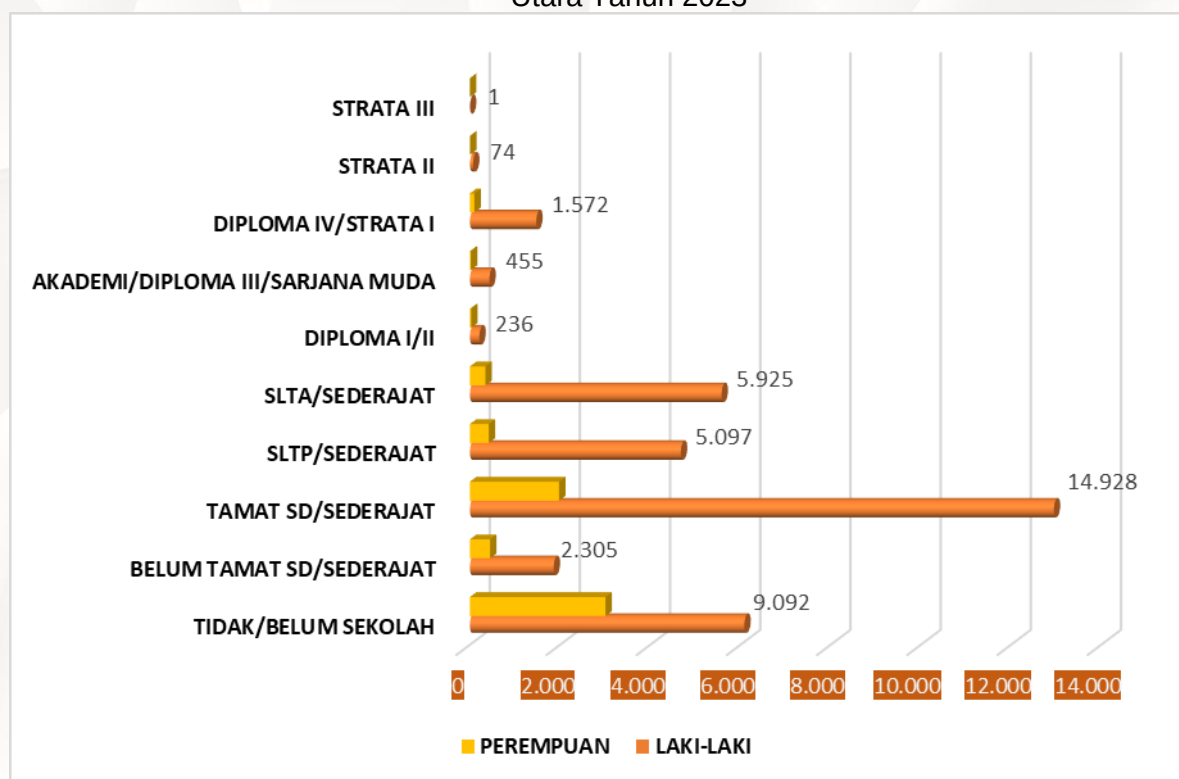
N O	PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	6.085	18,25	3.007	47,38	9.092	22,91
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.858	5,57	447	7,04	2.305	5,81
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	12.950	38,84	1.978	31,16	14.928	37,62
4	SLTP/SEDERAJAT	4.678	14,03	419	6,60	5.097	12,84
5	SLTA/SEDERAJAT	5.582	16,74	343	5,40	5.925	14,93
6	DIPLOMA I/II	209	0,63	27	0,43	236	0,59
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	433	1,30	22	0,35	455	1,15
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.472	4,42	100	1,58	1.572	3,96
9	STRATA II	70	0,21	4	0,06	74	0,19
10	STRATA III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
TOTAL		33.338	100,00	6.347	100,00	39.685	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 37,62 persen, disusul dengan Tidak/Belum Sekolah sebesar 22,91 persen, dan SLTA/Sederajat sebesar 14,93 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan DI/DII/DIII sebesar 1,74 persen dan S-I/S-II/ S-III sebesar 4,15 persen. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga diduga Kepala Keluarga tersebut tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya, Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Berikut ini merupakan kepala keluarga

menurut status pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara sebagaimana dilihat pada grafik 4.5.

Grafik 4. 5
Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023



g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh karena itu, indikator kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Berikut dibawah ini merupakan tabel karakteristik kepala keluarga menurut status pekerjaan dan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4. 22
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	BLM/TKD BEKERJA	607	588	1.195
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	2	4.460	4.462
3	PELAJAR/MAHASISWA	165	109	274
4	PENSIUNAN	211	19	230
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	877	63	940
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	35	0	35
7	KEPOLISIAN RI	110	0	110
8	PERDAGANGAN	87	11	98
9	PETANI/PEKEBUN	11.992	768	12.760
10	PETERNAK	16	0	16
11	NELAYAN PERIKANAN	3.139	7	3.146
12	INDUSTRI	7	0	7
13	KONSTRUKSI	24	0	24
14	TRANSPORTASI	21	0	21
15	KARYAWAN SWASTA	7.943	92	8.035
16	KARYAWAN BUMN	24	1	25
17	KARYAWAN BUMD	11	0	11
18	KARYAWAN HONORER	686	39	725
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.066	7	1.073
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	562	18	580
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	160	1	161
22	BURUH PERTERNAKAN	6	2	8
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	12	13
24	TUKANG CUKUR	2	0	2
25	TUKANG LISTRIK	7	0	7
26	TUKANG BATU	10	0	10
27	TUKANG KAYU	166	0	166
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	2
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	13	0	13
30	TUKANG JAHIT	6	2	8
31	TUKANG GIGI	1	0	1
32	PENATA RIAS	4	0	4
33	PENATA RAMBUT	3	0	3
34	MEKANIK	51	0	51
35	SENIMAN	2	0	2
36	TABIB	3	0	3
37	PENTERJEMAH	1	0	1
38	IMAM MASJID	7	0	7

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
39	PENDETA	10	0	10
40	PASTOR	1	0	1
41	WARTAWAN	3	0	3
42	USTADZ/MUBALIGH	9	0	9
43	JURU MASAK	0	1	1
44	BUPATI	0	0	0
45	WAKIL BUPATI	1	0	1
46	ANGGOTA DPRD KABUPATEN / KOTA	19	0	19
47	DOSEN	2	0	2
48	GURU	256	32	288
49	PENGACARA	3	0	3
50	ARSITEK	2	0	2
51	DOKTER	7	2	9
52	BIDAN	0	1	1
53	PERAWAT	26	1	27
54	APOTEKER	2	0	2
55	PELAUT	11	0	11
56	SOPIR	81	0	81
57	PIALANG	1	0	1
58	PARANORMAL	1	0	1
59	PEDAGANG	256	26	282
60	PERANGKAT DESA	141	4	145
61	KEPALA DESA	31	0	31
62	WIRASWASTA	4.439	81	4.520
63	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	6	0	6
TOTAL		33.338	6.347	39.685

**Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara**

Dilihat dari kegiatan ekonomi bahwa sekitar 84,48 persen kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara yang memiliki pekerjaan. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki-laki dibandingkan kepala keluarga perempuan, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sedangkan terdapat 3,01 persen kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara berkaitan dengan adanya kepala

keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase dari kepala keluarga yang tidak bekerja itu kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Kayong Utara perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, baik laki-laki maupun perempuan yaitu 11,24 persen. Selanjutnya dari tabel tersebut juga terlihat adanya kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,58 persen.

4. Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas penduduk di suatu wilayah, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan dan dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada tabel 4.23 menunjukkan jumlah penduduk menurut pendidikan dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023.

Tabel 4. 23
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

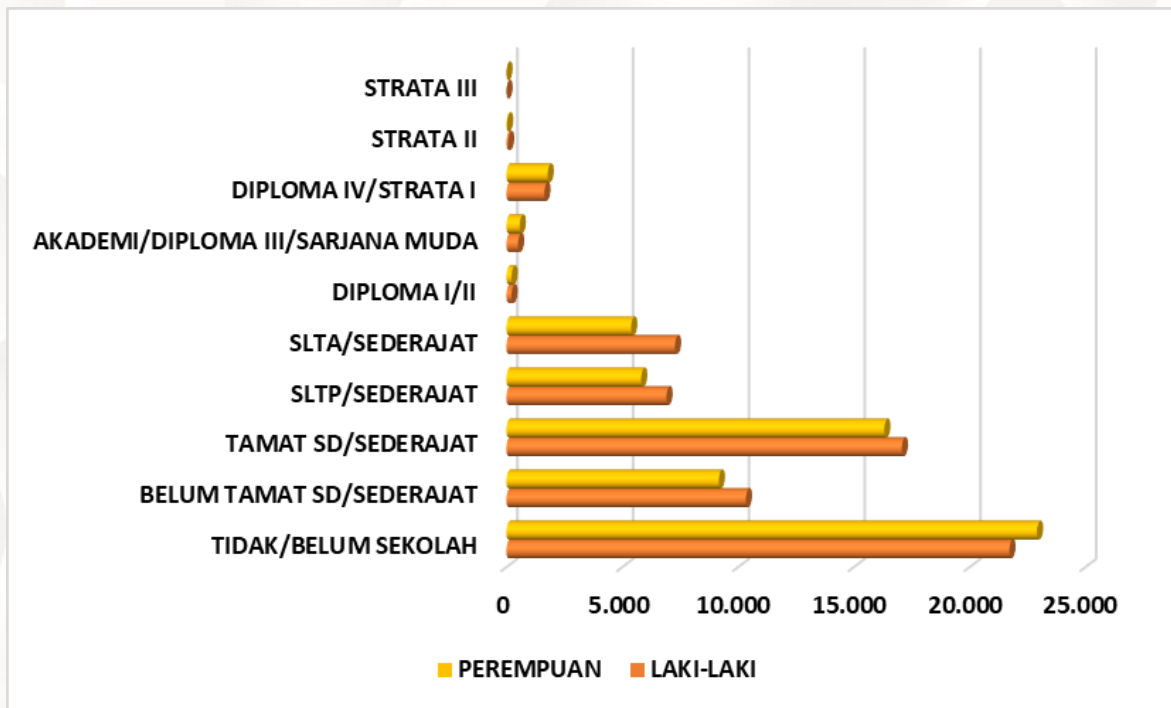
NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	21.720	33,03	22.911	36,83	44.631	34,88
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	10.340	15,73	9.169	14,74	19.509	15,25
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	17.076	25,97	16.317	26,23	33.393	26,10

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
4	SLTP/SEDERAJAT	6.911	10,51	5.817	9,35	12.728	9,95
5	SLTA/SEDERAJAT	7.279	11,07	5.385	8,66	12.664	9,90
6	DIPLOMA I/II	218	0,33	222	0,36	440	0,34
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	500	0,76	573	0,92	1.073	0,84
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.637	2,49	1.780	2,86	3.417	2,67
9	STRATA II	71	0,11	29	0,05	100	0,08
10	STRATA III	1	0,00	0	0,00	1	0,00
TOTAL		65.753	100,00	62.203	100,00	127.956	100,00

*Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara*

Berdasarkan pada tabel diatas yaitu tabel 4.23 bahwa dapat diketahui jumlah tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah pada penduduk yang dikategorikan Tidak/Belum Sekolah yaitu 44.631 jiwa dimana penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, kemudian disusul Tamat SD/Sederajat berjumlah 33.393 jiwa dengan jumlah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan pendidikan tertinggi yang berhasil ditamatkan pada kategori Strata III yang berjumlah 1 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin sedikit pula penduduk yang berhasil menamatkan pendidikannya dan sekaligus menggambarkan pencapaian pembangunan pendidikan dan kualitas SDM, maka untuk melihat jumlah penduduk menurut pendidikan dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan di kabupaten kayong utara tahun 2023 disajikan pada grafik 4.6.

Grafik 4. 6
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Pendidikan Tertinggi Yang
Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023



b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Indikator jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut sangat diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Warga Negara Indonesia diberikan kebebasan oleh negara untuk menganut agama dan kepercayaan tertentu.

Tabel 4. 24
Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	AGAMA	SUKADANA		SIMPANG HILIR		TELUK BATANG		PULAU MAYA		SEPONTI		KEPULAUAN KARIMATA		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ISLAM	31.165	95,72	35.560	94,09	23.589	96,51	15.981	97,15	12.462	96,37	3.766	99,60	122.523	95,75
2	KRISTEN	209	0,64	811	2,15	321	1,31	55	0,33	285	2,20	9	0,24	1.690	1,32
3	KHATOLIK	237	0,73	395	1,05	104	0,43	76	0,46	150	1,16	2	0,05	964	0,75
4	HINDU	499	1,53	6	0,02	13	0,05	0	0,00	1	0,01	0	0,00	519	0,41
5	BUDDHA	332	1,02	843	2,23	332	1,36	304	1,85	34	0,26	4	0,11	1.849	1,45
6	KHONGHUCU	115	0,35	177	0,47	82	0,34	34	0,21	0	0,00	0	0,00	408	0,32
7	KEPERCAYAAN	0	0,00	3	0,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0,00
TOTAL		32.557	100,00	37.795	100,00	24.441	100,00	16.450	100,00	12.932	100,00	3.781	100,00	127.956	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dilihat pada tabel 4.24 menunjukkan jumlah penduduk menurut agama di Kabupaten Kayong Utara, persentase tertinggi agama yang dianut adalah agama islam yaitu 95,75 persen, kemudian disusul agama buddha sebesar 1,45 persen dan agama kristen sebesar 1,32 persen. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah lebih mudah dalam membuat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

c) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan/Disabilitas

Indikator jumlah penduduk menurut kecacatan/disabilitas berguna untuk perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin.

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan/disabilitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 4. 25 Jumlah Penduduk Menurut Disabilitas

NO	JENIS DISABILITAS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		DISABILITAS	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DISABILITAS FISIK	14	14,74	12	12,12	26	13,40
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	25	26,32	28	28,28	53	27,32
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	10	10,53	9	9,09	19	9,79
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	19	20,00	18	18,18	37	19,07
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	2	2,11	0	0,00	2	1,03
6	DISABILITAS LAINNYA	25	26,32	32	32,32	57	29,38
JUMLAH		95	100,00	99	100,00	194	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 4.25 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara tidak terlalu besar yakni 194 jiwa. Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang disabilitas tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya.

Dilihat dari jenis disabilitas/kecacatan bahwa 53 jiwa atau 29,38 persen penduduk Kabupaten Kayong Utara penyandang disabilitas lainnya dengan persentase tertinggi pada perempuan. Selanjutnya penyandang disabilitas netra/buta menempati urutan kedua yakni 53 jiwa atau 27,32 persen dengan persentase tertinggi pada perempuan, diikuti penyandang cacat mental/jiwa yakni 37 jiwa atau 19,07 persen, penyandang fisik sebanyak 26 jiwa atau 13,40 persen, penyandang rungu/wicara yakni 19 jiwa atau 9,79 persen dan penyandang fisik dan mental sebanyak 2 jiwa atau 1,03 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa penyandang disabilitas berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penyandang disabilitas laki-laki.

5. Kelahiran

Kelahiran (fertilitas) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran dimasa lalu juga mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasakini. Oleh karena itu, pentingnya tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk Keluarga Berencana yang sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan

ibu, anak dan pembangunan keluarga. Adapun indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran, sebagai berikut:

a) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Indikator jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data jumlah kelahiran hidup merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 dan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 26
Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	222	24,61	253	26,35	475	25,51
2	SIMPANG HILIR	276	30,60	297	30,94	573	30,77
3	TELUK BATANG	161	17,85	180	18,75	341	18,31
4	PULAU MAYA	101	11,20	79	8,23	180	9,67
5	SEPONTI	110	12,20	110	11,46	220	11,82
6	KEPULAUAN KARIMATA	32	3,55	41	4,27	73	3,92
JUMLAH		902	100,00	960	100,00	1.862	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 adalah sebanyak 1.862 kelahiran hidup, dengan kelahiran hidup

tertinggi berada di Kecamatan Simpang Hilir yaitu 573 terdiri dari laki-laki 276 anak dan perempuan 297 anak atau sebesar 30,77 persen kemudian diikuti Kecamatan Sukadana sebesar 476 kelahiran hidup atau 25,51 persen. Adapun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kepulauan Karimata dengan angka 73 kelahiran hidup atau 3,92 persen.

b) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka kelahiran kasar (CBR) berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu wilayah pada tahun tertentu.

Tabel 4. 27
Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	475	32.619	32.557	32.588	14,58
2	SIMPANG HILIR	573	38.053	37.795	37.924	15,11
3	TELUK BATANG	341	24.825	24.441	24.633	13,84
4	PULAU MAYA	180	16.907	16.450	16.679	10,79
5	SEPONTI	220	13.091	12.932	13.012	16,91
6	KEPULAUAN KARIMATA	73	3.851	3.781	3.816	19,13
TOTAL		1.862	129.346	127.956	128.651	14,47

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Dilihat pada tabel 4.27 menunjukkan angka kelahiran kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebesar 14,47 artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 14 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Kepulauan Karimata dengan angka kelahiran kasar sebesar 19,13

yang artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terdapat 19 kelahiran hidup di Kecamatan Kepulauan Karimata, sedangkan angka kelahiran kasar terendah pada di Kecamatan Pulau Maya sebesar 10,79 yang artinya dari 1000 penduduk di pertengahan tahun terdapat 14 kelahiran hidup di Pulau Maya.

6. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam “angka” yang menunjukkan tinggi rendah tingkat kematian di suatu wilayah.

Indikator kematian dari sisi kuantitas, antara lain:

a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyak kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Jumlah kematian menurut jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.28.



Tabel 4. 28
Jumlah Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH	
		n	%
1	2	3	4
1	SUKADANA	180	29,08
2	SIMPANG HILIR	164	26,49
3	TELUK BATANG	101	16,32
4	PULAU MAYA	92	14,86
5	SEPONTI	63	10,18
6	KEPULAUAN KARIMATA	19	3,07
JUMLAH		619	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Jumlah kematian di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 berjumlah 619 jiwa yang tersebar dalam enam kecamatan. Kecamatan Sukadana merupakan kecamatan tertinggi pada jumlah kematian sebesar 180 jiwa atau 29,08 persen, sedangkan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan terendah dengan jumlah kematian sebesar 19 jiwa atau 3,07 persen.

b) Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 29
Angka Kematian Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK AWAL TAHUN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	180	32.619	32.557	32.588	5,52
2	SIMPANG HILIR	164	38.053	37.795	37.924	4,32
3	TELUK BATANG	101	24.825	24.441	24.633	4,10
4	PULAU MAYA	92	16.907	16.450	16.679	5,52
5	SEPONTI	63	13.091	12.932	13.012	4,84
6	KEPULAUAN KARIMATA	19	3.851	3.781	3.816	4,98
TOTAL		619	129.346	127.956	128.651	4,81

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa angka kematian kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 adalah 4,81, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian sebanyak 4-5 orang dan angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Sukadana dan Pulau Maya masing-masing sebesar 5,52 yang artinya dari 1000 penduduk Kecamatan Simpang Hilir terjadi kematian yang berkisar 5-6 orang di Kecamatan Sukadana dan juga di Kecamatan Pulau Maya, sedangkan angka kematian kasar terendah berada di Kecamatan Teluk Batang yaitu 4,10 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kecamatan Teluk Batang terjadi kematian yang berkisar 4 orang di tahun 2023.

B. KUALITAS PENDUDUK

a. KESEHATAN

1. KELAHIRAN

a) Angka Kelahiran Menurut Umur

Tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi

diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.

Angka kelahiran menurut umur sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda, sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun pada perhitungan proyeksi penduduk. Angka kelahiran menurut umur di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 30
Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) di Kabupaten Kayong Utara

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KELAHIRAN MENURUT UMUR (ASFR)	ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)
1	2	3	4	5	5
1	15-19	6.041	38	6,29	0,03
2	20-24	5.721	319	55,76	0,28
3	25-29	4.916	426	86,66	0,43
4	30-34	4.846	327	67,48	0,34
5	35-39	4.913	193	39,28	0,20
6	40-44	4.930	59	11,97	0,06
7	45-49	3.801	7	1,84	0,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara dan
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun
2023

Berdasarkan Tabel 4.30 menunjukkan Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, ASFR terendah pada kelompok umur 45-49 tahun dan tertinggi pada kelompok umur 25-29 tahun, artinya bahwa dari 1.000 perempuan berumur 25-29 tahun terjadi 86-87 kelahiran hidup. Kondisi ini dapat juga diasumsikan bahwa anjuran pemerintah kepada masyarakat untuk tidak melahirkan pada usia terlalu muda yang sudah mencapai sasaran atau dapat dikaitkan dengan keberhasilan program wajib belajar 9 tahun dan semakin terbuka pasar kerja atau kesempatan kerja bagi perempuan.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total (*total fertility rate/TFR*) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). Angka fertilitas total (TFR) digunakan bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

Pada tabel 4.30 menunjukkan Angka Kelahiran Total di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebesar 1,35 artinya bahwa pada setiap perempuan di Kabupaten Kayong Utara akan melahirkan anak sebanyak 1 anak sampai akhir masa reproduksinya dari umur 15 tahun sampai dengan 49 tahun.

c) Rasio Anak Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49

tahun. Adapun rasio anak perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4. 31
Rasio Anak Perempuan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	2.649	9.036	29,32
2	SIMPANG HILIR	2.740	10.506	26,08
3	TELUK BATANG	1.867	6.682	27,94
4	PULAU MAYA	1.205	4.354	27,68
5	SEPONTI	940	3.557	26,43
6	KEPULAUAN KARIMATA	324	1.033	31,36
TOTAL		9.725	35.168	27,65

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Angka pada tabel 4.31 menunjukkan rasio anak dan perempuan di Kabupaten Kayong Utara di tahun 2023 sebesar 27,65 artinya bahwa pada tahun 2023 terdapat 27-28 anak dibawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan yang berusia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio anak perempuan digunakan untuk sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

2. KEMATIAN

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Dengan demikian, indikator kematian sangat penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang

kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain.

Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan, sebagai berikut:

a) Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara umum, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Sedangkan kematian bayi

eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kelahiran bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 32
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	475	25,51	476	25,28	1.002,11
2	SIMPANG HILIR	573	30,77	575	30,54	1.003,49
3	TELUK BATANG	341	18,31	344	18,27	1.008,80
4	PULAU MAYA	180	9,67	184	9,77	1.022,22
5	SEPONTI	220	11,82	225	11,95	1.022,73
6	KEPULAUAN KARIMATA	73	3,92	79	4,20	1.082,19
TOTAL		1.862	100,00	1.883	100,00	1.011,28

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara dan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Dari tabel 4.32 terlihat bahwa angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 1.011,28 kematian bayi artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 1.011 bayi. Kematian bayi terbanyak terdapat pada Kecamatan Kepulauan Karimata yaitu 1.082 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

b) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Berikut jumlah kematian bayi berumur 0<1 bulan dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.33.

Tabel 4. 33
Angka Kematian Neonatal (Angka Kematian Bayi Baru Lahir) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	475	25,51	5	22,73	10,53
2	SIMPANG HILIR	573	30,77	7	31,82	12,22
3	TELUK BATANG	341	18,31	6	27,27	17,60
4	PULAU MAYA	180	9,67	4	18,18	22,22
5	SEPONTI	220	11,82	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	73	3,92	0	0,00	0,00
TOTAL		1.862	100,00	22	100,00	11,82

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa angka kematian neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 11,82 artinya terdapat 11-12 kematian bayi neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka kematian bayi neonatal di Kecamatan Pulau Maya merupakan angka kematian bayi neonatal tertinggi yakni 22,22 yang berarti terdapat 22 kematian bayi neonatal, sedangkan Kecamatan Seponti dan Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan

kecamatan yang tidak mempunyai kasus kematian neonatal di tahun 2023.

c) Angka Kematian Post Neonatal

Angka kematian post neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun dan jumlah kelahiran hidup disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 34
Angka Kematian Post Neonatal di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEONATAL		AK POST NEONATAL
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	475	25,51	1	12,50	2,11
2	SIMPANG HILIR	573	30,77	5	62,50	8,73
3	TELUK BATANG	341	18,31	1	12,50	2,93
4	PULAU MAYA	180	9,67	0	0,00	0,00
5	SEPONTI	220	11,82	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	73	3,92	1	12,50	13,70
TOTAL		1.862	100,00	8	100,00	4,30

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan angka kematian post neonatal di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 4,30 artinya bahwa di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 terjadi 4 kematian bayi post-neonatal dari 1000 kelahiran hidup. Dari data diatas juga terlihat bahwa Kecamatan Kepulauan Karimata merupakan kecamatan dengan angka post neonatal paling tertinggi di Kabupaten Kayong Utara yakni 13,70 dimana terdapat 13-14 kematian bayi post neonatal pada setiap 1000 kelahiran. Tingginya kematian bayi post neonatal di Kecamatan Kepulauan

Karimata perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah terutama mengenai penyebab kematian bayi post neonatal di Kecamatan Kepulauan Karimata, sementara Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Seponti tidak ada kasus kematian bayi post neonatal.

d) Angka Kematian Anak

Anak merupakan penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah. Jumlah kematian anak di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 35
Angka Kematian Anak di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 1-4 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN ANAK		AK ANAK
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	2.257	27,32	0	0,00	0,00
2	SIMPANG HILIR	2.323	28,12	0	0,00	0,00
3	TELUK BATANG	1.579	19,12	0	0,00	0,00
4	PULAU MAYA	1.025	12,40	0	0,00	0,00
5	SEPONTI	797	9,65	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	280	3,39	0	0,00	0,00
TOTAL		8.260	100,00	0	0,00	0,00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan Jumlah anak usia 1-4 tahun pada pertengahan tahun 2023 di Kabupaten Kayong Utara sebesar 8.260 jiwa, sedangkan kematian anak yang bersumber dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara adalah 0 kasus kematian anak. Jadi angka kematian anak 0 artinya pada tahun 2023 dari 1000 anak usia 1-4 tahun tidak ada kasus kematian anak. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak sehingga meningkatkan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Kayong Utara.

e) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun. Angka kematian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 36
Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN BALITA		AKABA
		n	%	n	%	
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	2.500	27,43	0	0,00	0,00
2	SIMPANG HILIR	2.544	27,92	0	0,00	0,00
3	TELUK BATANG	1.757	19,28	0	0,00	0,00
4	PULAU MAYA	1.125	12,35	0	0,00	0,00
5	SEPONTI	880	9,65	0	0,00	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	308	3,37	0	0,00	0,00
TOTAL		9.112	100,00	0	0,00	0,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara dan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023



Dari tabel 4.36 terlihat bahwa Angka Kematian Balita di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 adalah 0 artinya pada tahun 2023 di Kabupaten Kayong Utara dari 1000 balita terjadi 0 kasus kematian balita. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan dalam mencegah kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara. Angka kematian balita digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak

f) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Tingginya angka MMR/AKI bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara di Tahun 2023 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 37
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	475	2	2	0	4	842,11
2	SIMPANG HILIR	573	0	0	5	5	872,60
3	TELUK BATANG	341	1	0	1	2	586,51
4	PULAU MAYA	180	0	1	0	1	555,56
5	SEPONTI	220	0	0	0	0	0,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	73	0	0	0	0	0,00
TOTAL		1.862	3	3	6	12	644,47

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.37 menunjukkan angka kematian ibu di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 644,47 per 100.000 kelahiran hidup, artinya di Kabupaten Kayong Utara dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 644 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin. Secara umum, kematian ibu/maternal disebabkan karena penyakit yang berkaitan dengan kehamilan atau memburuk akibat kehamilan atau disebabkan karena pertolongan kelahiran yang tidak tepat (tidak termasuk kematian karena kecelakaan atau kelalaian). Kematian maternal ini dapat dicegah dengan adanya penanganan profesional dalam pemeliharaan kehamilan dan kelahiran, serta peningkatan gizi ibu hamil.

b. PENDIDIKAN

1. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Indikator ini

menggambarkan mutu dan kemampuan sumberdaya manusia di suatu wilayah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumberdaya manusia di suatu wilayah.

Indikator angka melek huruf digunakan untuk:

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD;
2. Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media;
3. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Angka melek huruf di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 38
Angka Melek Huruf di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KARAKTERISTIK	HURUF LATIN	HURUF LAINNYA ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	92,94	4,75
	Perempuan	84,53	4,38
2	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	84,68	4,22
	40 Persen Tengah	90,78	4,38
	20 Persen Teratas	92,23	5,51
Kabupaten Kayong Utara		88,74	4,56

Catatan: ¹Huruf lainnya yaitu selain huruf latin

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Dilihat pada tabel 4.38 bahwa Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas menurut karakteristik dan kemampuan membaca dan menulis di Kabupaten Kayong Utara berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 adalah sebesar 88,74 persen.

2. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini, meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Berikut dibawah ini merupakan angka partisipasi kasar di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 yang disajikan pada tabel 4.39.

Tabel 4. 39
Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APK
1	2	3	4	5
1	PAUD	1.121	7.001	16,01
	TK	1.616	4.722	34,22
2	a. Laki-laki	837	2.479	33,76
	b. Perempuan	779	2.243	34,73
	SD/MI	12.543	13.930	90,04
3	a. Laki-laki	6.595	7.169	91,99
	b. Perempuan	5.948	6.761	87,98
	SMP/MTs	5.099	7.126	71,55
4	a. Laki-laki	2.578	3.650	70,63
	b. Perempuan	2.521	3.476	72,53
	SMA/MA	0	7.367	0,00
5	a. Laki-laki	0	3.770	0,00
	b. Perempuan	0	3.597	0,00
	PERGURUAN TINGGI	0	14.170	0,00
6	a. Laki-laki	0	7.247	0,00
	b. Perempuan	0	6.923	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Dari tabel 4.39 terlihat bahwa angka partisipasi kasar siswa (APK) di Kabupaten Kayong Utara tertinggi pada jenjang pendidikan SD/MI pada tahun 2023 yaitu sebesar 90,04 persen, yang berarti pada jenjang pendidikan SD banyak anak-anak usia diatas 12 tahun tetapi masih sekolah di tingkat SD atau sebaliknya adanya siswa yang lebih muda dari usia standar yang masuk jenjang pendidikan SD (7-12 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut masuk sekolah pada usia yang lebih muda, begitu juga untuk tingkat SMP/Sederajat.

3. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

Angka partisipasi murni ini juga dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu, seperti halnya APK, APM yang juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dikarenakan APM menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 4. 40
Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	SISWA	PENDUDUK	APM
1	2	3	4	5
1	PAUD (4-6 TAHUN)	988	7.001	14,11
	TK (5-6 TAHUN)	1.460	4.722	30,92
2	a. Laki-laki	756	2.479	30,50
	b. Perempuan	704	2.243	31,39
	SD (7-12 TAHUN)	11.283	13.930	81,00
3	a. Laki-laki	5.868	7.169	81,85
	b. Perempuan	5.415	6.761	80,09
	SMP (13-15 TAHUN)	4.041	7.126	56,71
4	a. Laki-laki	2.006	3.650	54,96
	b. Perempuan	2.035	3.476	58,54
	SMA (16-18 TAHUN)	0	7.367	0,00
5	a. Laki-laki	0	3.770	0,00
	b. Perempuan	0	3.597	0,00
	PERGURUAN TINGGI (19-24 TAHUN)	0	14.170	0,00
6	a. Laki-laki	0	7.247	0,00
	b. Perempuan	0	6.923	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan bahwa angka partisipasi murni di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 81,00 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun 81 orang bersekolah di bangku SD/Sederajat.

Diikuti angka partisipasi murni penduduk usia 13-15 tahun yang duduk dibangku SMP/Sederajat sebesar 56,71 persen. Oleh karena itu, Selisih APK dengan APM menunjukkan proporsi murid/siswa yang tinggal kelas atau terlalu cepat sekolah.

Gambaran APM pada diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin rendah tingkat APMnya. Dengan demikian, proporsi siswa yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lebih tinggi juga semakin mengecil dikarenakan ketidakmampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diduga karena ketidakmampuan ekonomi dan atau karena ada siswa yang sudah terjun ke pasar kerja sehingga minat untuk melanjutkan sekolah menjadi rendah.

4. ANGKA PENDUDUK PUTUS SEKOLAH

Angka putus sekolah murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Jumlah murid yang putus sekolah menurut jejang pendidikan pada di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebagaimana tabel 4.41.

Tabel 4. 41
Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH SISWA PUTUS SEKOLAH	APS
1	2	3	4	5
1	PAUD	1.121	0	0,00
2	TK	1.616	8	0,50
3	SD	12.543	47	0,37
4	SMP	5.099	38	0,75
5	SMA	0	0	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Angka Putus Sekolah adalah siswa yang memang putus sekolah dan juga siswa yang melakukan mobilitas penduduk keluar dari Kabupaten Kayong Utara. Angka putus sekolah siswa SD/Sederajat di Kabupaten Kayong Utara sebesar 0,37 persen, sedangkan angka putus sekolah siswa SMP/Sederajat di Kabupaten Kayong Utara sebesar 0,75 persen. Berkaitan hal tersebut, tugas pemerintah Kabupaten Kayong Utara merencanakan suatu program/kegiatan untuk meningkatkan keterampilan bagi siswa putus sekolah pada jenjang SMA agar mereka dapat bersaing di pasar kerja atau mampu membuka usaha sesuai dengan keterampilan yang diperolehnya. Sedangkan bagi siswa putus sekolah pada jenjang SD dan SMP, pemerintah Kabupaten Kayong Utara memberikan kesempatan bagi murid putus SD dan SMP sesuai dengan undang-undang yang berlaku selain itu pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

c. EKONOMI

Ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Dikarenakan permasalahan pengangguran sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi maka otomatis penyerapan tenaga kerjanya juga ada. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya seiring dengan bertambah jumlah penduduk, maka akibatnya tidak sebanding ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja atau

ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menggambarkan kondisi perekonomian dan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu atau kurun waktu tertentu.

1. PROPORSI DAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKATAN KERJA

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang berpotensi dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator tenaga kerja digunakan sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) yang berpotensi.

Perhitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan. Berikut dibawah ini merupakan tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023.

Tabel 4. 42
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN		JUMLAH PENDUDUK TAHUN		TENAGA KERJA (%)
		n	%	n	%	
1	2	3		4		5
1	SUKADANA	22.175	25,17	32.557	25,44	68,11
2	SIMPANG HILIR	26.303	29,85	37.795	29,54	69,59
3	TELUK BATANG	16.747	19,01	24.441	19,10	68,52
4	PULAU MAYA	11.294	12,82	16.450	12,86	68,66
5	SEPONTI	9.009	10,22	12.932	10,11	69,66

6	KEPULAUAN KARIMATA	2.590	2,94	3.781	2,95	68,50
TOTAL		88.118	100,00	127.956	100,00	68,87

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara berjumlah 127.956 jiwa dan 88.118 jiwa yang merupakan penduduk usia kerja (15-64 tahun). Berdasarkan tabel 4.42 terlihat bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 68,87 persen.

Apabila semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi, namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Berikut ini jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 yang disajikan dalam tabel 4.40.

Tabel 4. 43
Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			
		BEKERJA		MENGANGGUR/PENCARI KERJA	
		n	%	n	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	9.548	26,43	1.926	19,59
2	SIMPANG HILIR	10.756	29,78	3.013	30,65
3	TELUK BATANG	6.395	17,70	1.665	16,94
4	PULAU MAYA	4.397	12,17	1.531	15,57

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			
		BEKERJA		MENGANGGUR/PENCARI KERJA	
		n	%	n	%
1	2	3	4	5	6
5	SEPONTI	4.026	11,15	1.246	12,67
6	KEPULAUAN KARIMATA	998	2,76	450	4,58
TOTAL		36.120	100,00	9.831	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan pada tabel diatas jumlah dan proporsi angkatan kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 dapat diketahui bahwa jumlah bekerja ada sebanyak 36.120 jiwa sedangkan jumlah yang menganggur atau sedang mencari kerja sebanyak 9.831 jiwa.

2. ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja (bukan termasuk Angkatan kerja) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan.

Indikator partisipasi angkatan kerja bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4. 44
Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK	APAK (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15 - 19	41	5.911	5.952	12.300	12.341	48,23
2	20 - 24	1.219	2.051	3.270	10.455	11.674	28,01
3	25 - 29	3.685	1.031	4.716	6.407	10.092	46,73
4	30 - 34	5.213	414	5.627	4.513	9.727	57,85
5	35 - 39	5.943	136	6.079	4.129	10.072	60,36
6	40 - 44	5.980	113	6.093	4.244	10.225	59,59
7	45 - 49	4.633	57	4.690	3.293	7.928	59,16
8	50 - 54	3.996	29	4.025	2.709	6.706	60,02
9	55 - 59	3.080	38	3.118	2.147	5.245	59,45
10	60 - 64	2.330	51	2.381	1.693	4.108	57,96
JUMLAH		36.120	9.831	45.951	51.890	88.118	52,15

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 4.44 menunjukkan angka partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kayong Utara sebesar 52,15 persen, artinya 52,15 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produksi. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk yang berumur 20-24 tahun mempunyai APAK paling rendah sedangkan penduduk yang berumur 35-39 tahun memiliki APAK paling tinggi.

3. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan digunakan membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Untuk mengetahui jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja dilihat dari sisi jenis pekerjaan sebagaimana digambarkan pada tabel 4.45 dibawah ini.

Tabel 4. 45
Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LK	%	PR	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BLM/TKD BEKERJA	21.120	32,12	18.701	30,06	39.821	31,12
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	4	0,01	30.182	48,52	30.186	23,59
3	PELAJAR/MAHASISWA	9.763	14,85	8.105	13,03	17.868	13,96
4	PENSIUNAN	214	0,33	40	0,06	254	0,20
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	887	1,35	767	1,23	1.654	1,29
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	45	0,07	0	0,00	45	0,04
7	KEPOLISIAN RI	125	0,19	2	0,00	127	0,10
8	PERDAGANGAN	94	0,14	23	0,04	117	0,09
9	PETANI/PEKEBUN	12.434	18,91	1.943	3,12	14.377	11,24
10	PETERNAK	20	0,03	2	0,00	22	0,02
11	NELAYAN PERIKANAN	3.335	5,07	16	0,03	3.351	2,62
12	INDUSTRI	8	0,01	3	0,00	11	0,01
13	KONSTRUKSI	25	0,04	0	0,00	25	0,02
14	TRANSPORTASI	24	0,04	0	0,00	24	0,02
15	KARYAWAN SWASTA	8.797	13,38	573	0,92	9.370	7,32
16	KARYAWAN BUMN	26	0,04	7	0,01	33	0,03
17	KARYAWAN BUMD	14	0,02	4	0,01	18	0,01
18	KARYAWAN HONORER	747	1,14	661	1,06	1.408	1,10
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.203	1,83	36	0,06	1.239	0,97
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	603	0,92	81	0,13	684	0,53
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	173	0,26	3	0,00	176	0,14

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LK	%	PR	%		
22	BURUH PERTERNAKAN	6	0,01	6	0,01	12	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,00	52	0,08	53	0,04
24	TUKANG CUKUR	3	0,00	0	0,00	3	0,00
25	TUKANG LISTRIK	7	0,01	0	0,00	7	0,01
26	TUKANG BATU	10	0,02	0	0,00	10	0,01
27	TUKANG KAYU	170	0,26	0	0,00	170	0,13
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	13	0,02	0	0,00	13	0,01
30	TUKANG JAHIT	6	0,01	5	0,01	11	0,01
31	TUKANG GIGI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	PENATA RIAS	4	0,01	1	0,00	5	0,00
33	PENATA BUSANA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
34	PENATA RAMBUT	4	0,01	0	0,00	4	0,00
35	MEKANIK	55	0,08	0	0,00	55	0,04
36	SENIMAN	2	0,00	0	0,00	2	0,00
37	TABIB	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	PENTERJEMAH	1	0,00	0	0,00	1	0,00
39	IMAM MASJID	7	0,01	0	0,00	7	0,01
40	PENDETA	10	0,02	0	0,00	10	0,01
41	PASTOR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
42	WARTAWAN	3	0,00	0	0,00	3	0,00
43	USTADZ/MUBALIGH	9	0,01	2	0,00	11	0,01
44	JURU MASAK	0	0,00	1	0,00	1	0,00
45	BUPATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
46	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
47	ANGGOTA DPRD KABUPATEN / KOTA	19	0,03	0	0,00	19	0,01
48	DOSEN	2	0,00	5	0,01	7	0,01
49	GURU	263	0,40	367	0,59	630	0,49
50	PENGACARA	3	0,00	0	0,00	3	0,00
51	ARSITEK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
52	KONSULTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
53	DOKTER	7	0,01	13	0,02	20	0,02
54	BIDAN	0	0,00	53	0,09	53	0,04
55	PERAWAT	28	0,04	45	0,07	73	0,06
56	APOTEKER	2	0,00	2	0,00	4	0,00
57	PELAUT	12	0,02	1	0,00	13	0,01

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		LK	%	PR	%		
58	SOPIR	83	0,13	0	0,00	83	0,06
59	PIALANG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	PARANORMAL	1	0,00	0	0,00	1	0,00
61	PEDAGANG	261	0,40	86	0,14	347	0,27
62	PERANGKAT DESA	142	0,22	37	0,06	179	0,14
63	KEPALA DESA	31	0,05	1	0,00	32	0,03
64	WIRASWASTA	4.906	7,46	376	0,60	5.282	4,13
65	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	8	0,01	0	0,00	8	0,01
66	PEKERJAAN LAINNYA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
TOTAL		65.753	100,00	62.203	100,00	127.956	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 4.45 dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan pada jenis pekerjaan, dimana tiga kelompok terbesar jenis pekerjaan yaitu belum/tidak bekerja sebanyak 39.821 jiwa atau 31,12 persen, diikuti ibu rumah tangga sebesar 30.186 jiwa atau 23,59 persen, dan disusul pelajar/mahasiswa sebesar 17.868 jiwa atau 13,96 persen. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Kayong Utara banyak lah yang belum memiliki pekerjaan. Proporsi dari tiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, dan inilah menjadi fokus pemerintah daerah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Dimana ekonomi yang dimiliki penduduk sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu daerah, semakin tinggi ekonomi maka kualitas juga akan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

4. PENGANGGURAN TERBUKA

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Pengangguran terjadi dikarenakan ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja atau terjadi sebagai akibat dari tidak mempunyai pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Akibatnya timbul sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan aspek ekonomi. Ini merupakan akibat tidak langsung dari *supply* (penawaran) tenaga kerja di pasar tenaga kerja melebihi permintaan tenaga kerja untuk mengisi kesempatan kerja yang tercipta.

Oleh karena itu, tingkat pengangguran mempunyai beberapa karakteristik yakni pengangguran menurut kelompok umur, menurut jenis kelamin, menurut pendidikan yang ditamatkan dan menurut wilayah (kecamatan/kabupaten/kota/provinsi). Di dalam buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kayong Utara akan membahas pengangguran menurut kelompok umur sebagaimana disajikan pada tabel 4.46 berikut ini.

Tabel 4. 46
Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			JUMLAH BUKAN ANGKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
		BEKERJA	PENCARI KERJA	JUMLAH ANGKATAN KERJA		
1	2	3	4	5	6	7
1	15 - 19	41	5.911	5.952	12.300	99,31
2	20 - 24	1.219	2.051	3.270	10.455	62,72
3	25 - 29	3.685	1.031	4.716	6.407	21,86
4	30 - 34	5.213	414	5.627	4.513	7,36
5	35 - 39	5.943	136	6.079	4.129	2,24
6	40 - 44	5.980	113	6.093	4.244	1,85
7	45 - 49	4.633	57	4.690	3.293	1,22
8	50 - 54	3.996	29	4.025	2.709	0,72
9	55 - 59	3.080	38	3.118	2.147	1,22
10	60 - 64	2.330	51	2.381	1.693	2,14
JUMLAH		36.120	9.831	45.951	51.890	21,39

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Jika semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar pula potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Pada tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 21,39 persen, artinya 21,39 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

Angka pengangguran terbuka digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru, disamping itu tren indikator ini akan menunjukkan keberhasilan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

d. SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang disabilitas dan proporsi penduduk miskin.

1. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan (secara mendadak) yang kurang mendukung seperti terjadinya bencana.

Oleh karena itu, sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan masalah kemiskinan, pemerintah membuat program salah satunya program keluarga harapan, yang selanjutnya disebut PKH. Program PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. Dalam jangka pendek program ini bertujuan untuk mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari kondisi kemiskinan. Sasaran PKH

merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, dan anak usia 6 tahun sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Dan pada tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Jumlah penerima program keluarga harapan berdasarkan data dari Dinas SP3AMD Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebanyak 4.290 (KK) dengan rincian sebagaimana tampil pada tabel 4.43 berikut:

Tabel 4. 47
Jumlah Penerima PKH Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA (KK)
1	2	3
1	SUKADANA	669
2	SIMPANG HILIR	1.047
3	TELUK BATANG	1.080
4	PULAU MAYA	979
5	SEPONTI	324
6	KEPULAUAN KARIMATA	191
TOTAL		4.290

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

2. PROPORSI PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS

Data penyandang disabilitas berguna untuk pengambilan kebijakan dalam penyediaan akses atau fasilitas umum bagi para penyandang disabilitas. Angka

penyandang disabilitas dapat menunjukkan bahwa banyak penduduk Kabupaten Kayong Utara yang menyandang disabilitas atau kecacatan.

Tabel 4. 48
Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kayong Utara
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PENYANDANG CACAT/DISABILITAS					JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG CACAT
		LK	%	PR	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKADANA	78	19,75	44	19,64	122	32.557	0,37
2	SIMPANG HILIR	115	29,11	70	31,25	185	37.795	0,49
3	TELUK BATANG	93	23,54	46	20,54	139	24.441	0,57
4	PULAU MAYA	51	12,91	28	12,50	79	16.450	0,48
5	SEPONTI	58	14,68	36	16,07	94	12.932	0,73
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	0,00	0	0,00	0	3.781	0,00
TOTAL		395	100,00	224	100,00	619	127.956	0,48

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Pada tabel 4.44 terlihat bahwa angka penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara sebesar 619 jiwa atau 0,48 persen. Artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kayong Utara menyandang disabilitas. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah daerah untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Indikator data penduduk penyandang disabilitas digunakan untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang disabilitas/cacat menurut jenis kecacatannya.

3. PROPORSI PENDUDUK MISKIN PENERIMA BPJS KESEHATAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti salah satunya kesehatan. Hal tersebut dapat diartikan

bahwa kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari aspek ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bukan makan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh setiap daerah, salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui jaminan kesehatan bagi penduduk miskin. Rincian jumlah peserta PBI APBN dan PBI APBD Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 tergambar dalam tabel 4.45.

Tabel 4. 49
Penerima BPJS Kesehatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENERIMA BPJS KESEHATAN			
		PBI APBN	%	PBI APBD	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	8.788	17,66	12.150	25,68
2	SIMPANG HILIR	13.112	26,35	14.493	30,63
3	TELUK BATANG	12.769	25,66	8.314	17,57
4	PULAU MAYA	7.525	15,12	6.332	13,38
5	SEPONTI	4.973	9,99	4.401	9,30
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.600	5,22	1.631	3,45
TOTAL		49.767	100,00	47.321	100,00

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara menunjukkan jumlah peserta PBI APBN pada tahun 2023 adalah sebesar 49.767 peserta dan jumlah peserta PBI APBD sebesar 47.321 peserta.

C. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk salah satunya yaitu mobilitas permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat kabupaten/kota, kecamatan maupun desa/kelurahan. Dengan adanya migrasi tersebut tentu dokumen administrasi kependuduk juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki penduduk sesuai dengan kondisi realitas yang dialami.

1. MIGRASI MASUK

Angka migrasi masuk menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal, dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 50
Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	MIGRASI MASUK			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI MASUK
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	216	214	430	32.588	13,20
2	SIMPANG HILIR	244	249	493	37.924	13,00
3	TELUK BATANG	139	139	278	24.633	11,29
4	PULAU MAYA	79	77	156	16.679	9,35
5	SEPONTI	62	78	140	13.012	10,76
6	KEPULAUAN KARIMATA	27	20	47	3.816	12,32
TOTAL		767	777	1.544	128.651	12,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Tabel 4.50 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang masuk (datang) ke Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 1.544 jiwa dengan komposisi laki-laki sebesar 767 jiwa dan perempuan 777 jiwa dimana angka migrasi masuk sebesar 12,00 persen. Artinya terdapat 12 migran yang masuk per 1000 penduduk Kabupaten Kayong Utara di tahun 2023. Jika diperhatikan menurut kecamatan, angka migrasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Sukadana sebesar 13,20 persen sedangkan angka migrasi masuk terendah yaitu di Kecamatan Pulau Maya sebesar 9,35 persen.

2. MIGRASI KELUAR

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Angka migrasi keluar berguna untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal. Dengan kata lain daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan

daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi keluar maka daerah tersebut daya tariknya akan semakin kecil bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 51
Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	MIGRASI KELUAR			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI KELUAR
		LK	PR	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	246	234	480	32.588	14,73
2	SIMPANG HILIR	250	254	504	37.924	13,29
3	TELUK BATANG	168	178	346	24.633	14,05
4	PULAU MAYA	170	154	324	16.679	19,43
5	SEPONTI	85	74	159	13.012	12,22
6	KEPULAUAN KARIMATA	23	29	52	3.816	13,63
TOTAL		942	923	1.865	128.651	14,50

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Disamping itu, tabel 4.51 menjelaskan pula bahwa penduduk yang keluar dari Kabupaten Kayong Utara (keluar/pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk tahun 2023 sebesar 1.865 jiwa yang terdiri dari 942 laki-laki dan 923 perempuan. Angka migrasi keluar di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 yaitu 14,50 persen. Artinya terdapat 14-15 migran yang keluar setiap 1000 orang penduduk. Adapun angka migrasi keluar tertinggi menurut kecamatan adalah Kecamatan Pulau Maya sebesar 19,43 persen dan Kecamatan Simpang Hilir merupakan kecamatan dengan angka migrasi keluar terendah yakni 13,29 persen.

3. MIGRASI NETO

Angka migrasi neto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi yang masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut dengan migrasi neto positif, sedangkan apabila migrasi keluar lebih besar daripada

migrasi masuk disebut migrasi neto negatif yang berarti jumlah penduduk yang keluar lebih banyak daripada jumlah migran yang masuk. Selanjutnya untuk mengetahui selisih penduduk yang masuk dan keluar Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 yang disebut angka migrasi neto adalah sebagaimana tabel 4.52 berikut.

Tabel 4. 52
Angka Migrasi Neto di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	MIGRASI			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	MIGRASI NETTO
		MASUK	KELUAR	M-K		
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	430	480	-50	32.588	-1,53
2	SIMPANG HILIR	493	504	-11	37.924	-0,29
3	TELUK BATANG	278	346	-68	24.633	-2,76
4	PULAU MAYA	156	324	-168	16.679	-10,07
5	SEPONTI	140	159	-19	13.012	-1,46
6	KEPULAUAN KARIMATA	47	52	-5	3.816	-1,31
TOTAL		1.544	1.865	-321	128.651	-2,50

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Tabel 4.52 menjelaskan angka migrasi neto Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 yakni migrasi neto negatif sebesar - 2,50 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbatasan lapangan pekerjaan dan adanya alasan-alasan tertentu menjadi faktor pendorong bagi penduduk untuk pindah ke daerah lain.

4. MIGRASI BRUTO

Angka Migrasi bruto adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekeluargaan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya yaitu cerai hidup atau cerai mati maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, maka kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Informasi dalam KK dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, karena informasi dalam KK harus diperbaiki sesuai perubahan yang dialami oleh pemilik KK tersebut. Sejak tahun 2020 penandatanganan kartu keluarga dan akta-akta menggunakan tanda tangan elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk *fotocopy* dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan *QR Code* pada dokumen tersebut. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara yang telah memiliki KK di tahun 2023 tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 1
Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DESA	MEMILIKI KK	BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	SUTERA	2.527	3	2.530	99,88
		PANGKALAN BUTON	1.722	1	1.723	99,94
		SEJAHTERA	743	1	744	99,87
		SIMPANG TIGA	724	0	724	100,00
		BENAWAI AGUNG	923	0	923	100,00
		HARAPAN MULIA	1.095	0	1.095	100,00
		PAMPANG HARAPAN	452	0	452	100,00
		SEDAHAN JAYA	776	0	776	100,00
		GUNUNGSEMBILAN	471	0	471	100,00
		RIAM BERASAP JAYA	690	1	691	99,86
JUMLAH			10.123	6	10.129	99,94
2	SIMPANG HILIR	TELUK MELANO	936	0	936	100,00
		NIPAH KUNING	977	0	977	100,00
		PEMANGKAT	666	0	666	100,00
		PADU BANJAR	1.188	2	1.190	99,83
		PENJALAN	821	2	823	99,76
		SUNGAIMATA-MATA	1.467	0	1.467	100,00
		BATU BARAT	844	1	845	99,88
		PULAUKUMBANG	863	1	864	99,88
		RANTAU PANJANG	1.427	2	1.429	99,86
		MATAN JAYA	1.232	2	1.234	99,84
		MEDAN JAYA	776	0	776	100,00
		LUBUK BATU	495	1	496	99,80
JUMLAH			11.692	11	11.703	99,91
3	TELUK BATANG	MAS BANGUN	1.243	0	1.243	100,00
		ALUR BANDUNG	868	1	869	99,88
		TELUKBATANG	1.272	1	1.273	99,92
		SUNGAIPADUAN	1.275	1	1.276	99,92
		BANYU ABANG	905	0	905	100,00
		TELUKBATANG SELATAN	986	0	986	100,00
		TELUKBATANG UTARA	828	1	829	99,88
JUMLAH			7.377	4	7.381	99,95
4	PULAU MAYA	TANJUNGSATAI	846	2	848	99,76
		KEMBOJA	1.009	1	1.010	99,90
		DUSUN KECIL	846	0	846	100,00
		DUSUN BESAR	1.231	2	1.233	99,84
		SATAI LESTARI	1.128	0	1.128	100,00

NO	KECAMATAN	DESA	MEMILIKI KK	BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	2	3	4	5	6	7
JUMLAH			5.060	5	5.065	99,90
5	SEPONTI	SEPONTI JAYA	999	0	999	100,00
		TELAGA ARUM	722	0	722	100,00
		WONOREJO	558	1	559	99,82
		PODORUKUN	617	2	619	99,68
		SUNGAI SEPETI	729	0	729	100,00
		DURIAN SEBATANG	593	1	594	99,83
JUMLAH			4.218	4	4.222	99,91
6	KEPULAUAN KARIMATA	PELAPIS	376	0	376	100,00
		BETOK JAYA	274	1	275	99,64
		PADANG	533	1	534	99,81
JUMLAH			1.183	2	1.185	99,83
KABUPATEN KAYONG UTARA			39.653	32	39.685	99,92

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Pada tabel 5.1 menunjukkan, kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Kayong Utara sebesar 39.653 KK dengan persentase kepemilikan KK sebanyak 99,92 persen dimana jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kayong Utara terdapat 39.685 kepala keluarga.

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-EL)

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung sejak 1 Januari 2015 Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berlaku adalah KTP elektronik (KTP-el) yang berarti KTP Konvensional sudah tidak berlaku lagi. KTP-el juga berkaitan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang akan mengantarkan penduduk untuk memiliki identitas tunggal, sebagaimana proram yang disusung sejak awal program KTP-el adalah satu KTP satu Identitas atau dikenal dengan istilah *Single Identity Number* (SIN). Program KTP-el dimulai tahun 2011 melalui perkrakan data diri kependudukan

beserta biometriknya meliputi sidik jari dan iris mata sehingga dapat dipastikan ketunggalannya. Oleh karena itu, KTP-Elektronik merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia dengan syarat sudah berusia 17 tahun atau sudah/pernah menikah.

Kepemilikan KTP-el dan persentase kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebagaimana disajikan dalam tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5. 2
Persentase Penduduk Wajib KTP-el, Perekamana KTP-el dan Kepemilikan
KTP-el di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	REKAM KTP-EL	CETAK KTP- EL	WAJIB KTP- EL	PERSENTASE REKAM KTP- EL	PERSENTASE KEPEMILIKAN KTP-EL
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKADANA	21.972	21.852	23.338	94,15	93,63
2	SIMPANG HILIR	25.236	24.990	27.359	92,24	91,34
3	TELUK BATANG	16.155	16.049	17.520	92,21	91,60
4	PULAU MAYA	10.654	10.500	11.854	89,88	88,58
5	SEPONTI	9.172	9.143	9.694	94,62	94,32
6	KEPULAUAN KARIMATA	2.034	2.018	2.690	75,61	75,02
TOTAL		85.223	84.552	92.455	92,18	91,45

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Penduduk Kabupaten Kayong Utara yang sudah melakukan rekam KTP-el sebanyak 85.223 NIK dan kepemilikan KTP el di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 84.552 dengan persentase rekam ktpel sebesar 92,18 persen dan kepemilikan KTP-EL yaitu 91,4 persen dari total wajib KTP-el sebanyak 92.455 NIK.

C. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENCATATAN SIPIL

Akta pencatatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai kekuatan hukum perdata yang bersifat mengikat dan melindungi pemiliknya. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting

wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta catatan sipil sebagai bukti hukum atas peristiwa penting tersebut.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada pasal 68, kutipan akta pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. AKTA KELAHIRAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dilakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang berisikan menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Pencatatan kelahiran dilakukan melalui tiga jenis pencatatan yaitu (1) anak pasangan suami isteri; (2) anak seorang ibu dan (3) anak yang tidak diketahui asal-usulnya. Dalam melaksanakan amanat undang-undang tersebut, Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah berupaya untuk mendekatkan pelayanan akta kelahiran kepada masyarakat, dengan menurunkan kewenangan pelayanan akta kelahiran di tingkat desa dan puskesmas serta rumah sakit. Untuk mendukung program pemerintah daerah maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara membuat inovasi yang diberi nama “KECAP MAS” (Kerjasama Dukcapil dengan Puskemas” memberi kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Kayong Utara dalam mengurus Akta Kelahiran. Inovasi Kecap Mas sekaligus memberikan layanan

terintegrasi seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA).

Akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan dengan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seseorang anak dengan ayah dan ibunya, dimana di dalam akta lahir tercantum nama ayah atau ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran menjadi hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti kartu keluarga, pendidikan, pertanahan, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya. Berikut dibawah ini menunjukkan jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023, seperti terlihat pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3
Persentase Kepemilikan Akta Lahir di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	AKTA LAHIR 0-17 TH				AKTA KELAHIRAN KESELURUHAN			
		MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	JUMLAH ANAK 0-17 TH	PERSENTASE	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUKADANA	10.309	16	10.325	99,85	18.434	14.123	32.557	56,62
2	SIMPANG HILIR	11.970	45	12.015	99,63	19.552	18.243	37.795	51,73
3	TELUK BATANG	7.911	11	7.922	99,86	13.456	10.985	24.441	55,06
4	PULAU MAYA	5.274	11	5.285	99,79	8.559	7.891	16.450	52,03
5	SEPONTI	3.670	4	3.674	99,89	6.720	6.212	12.932	51,96
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.251	0	1.251	100,00	2.147	1.634	3.781	56,78
TOTAL		40.385	87	40.472	99,79	68.868	59.088	127.956	53,82

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran di tahun 2023 yang akta kelahirannya di laporkan pada tahun 2023 sejumlah 68.868 akta kelahiran atau 53,82 persen, sedangkan kepemilikan akta kelahiran 0-17 th di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 yang akta kelahirannya dilaporkan sebanyak 40.385 dengan persentase kepemilikan akta kelahiran 0-17 th adalah 99,79 persen.

2. AKTA PERKAWINAN

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa penduduk wajib melaporkan perkawinan sahnyanya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kemudian untuk dicatatkan, dimana proses pelaporan perkawinan paling lambat 60 hari sejak tanggal perkawinan.

Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Kepemilikan akta perkawinan sebagaimana terlihat pada tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5. 4
Persentase Kepemilikan Akta Kawin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KAWIN MUSLIM	JUMLAH KAWIN NON MUSLIM	PENDUDUK STATUS KAWIN	MEMILIKI AKTA KAWIN	BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KAWIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	14.977	642	15.619	10.428	5.191	66,76
2	SIMPANG HILIR	16.824	985	17.809	9.993	7.816	56,11
3	TELUK BATANG	10.792	382	11.174	5.595	5.579	50,07
4	PULAU MAYA	7.554	188	7.742	3.299	4.443	42,61
5	SEPONTI	6.505	234	6.739	3.349	3.390	49,70
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.694	7	1.701	769	932	45,21
TOTAL		58.346	2.438	60.784	33.433	27.351	55,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan PencatatanSipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan kepemilikan akta kawin yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengeluarkan akta kawin atas pelaporan perkawinan penduduk yang beragama nonmuslim dan tabel diatas juga menunjukkan kepemilikan buku nikah perkawinan muslim yang dikeluarkan oleh KUA namun pelaporan perkawinannya dan

diregister di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara. Kepemilikan akta perkawinan global di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebanyak 33.433 penduduk yang memiliki akta perkawinan dengan persentase kepemilikan akta perkawinan sebesar 55,00 sedangkan penduduk yang masih belum melegalkan atau mengesahkan perkawinan atau penduduk yang belum mencatatkan atau belum melaporkan perkawinannya sebanyak 27.351 penduduk yang belum memiliki akta perkawinan.

3. AKTA PERCERAIAN

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai dimana penduduk tersebut dulunya melakukan perkawinan sah yang dicatatkan oleh KUA dan/atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 60 hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Maka berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil wajib mencatatkan dalam Register Akta Perceraian dan menerbitkan Kutipan Akta Perceraianya yang masing-masing diberikan kepada suami dan istri yang bercerai. Dengan diterbitkannya akta perceraian untuk kedua pasangan yang bercerai, maka kutipan akta perkawinan yang bersangkutan dicabut. Dilihat pada tabel 5.5 bahwa jumlah kepemilikan akta cerai yang dilaporkan dan dicatatkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 660 kepemilikan akta cerai atau 42,01 persen, sedangkan penduduk yang sudah cerai tetapi belum memiliki akta cerai dan belum dilaporkan dan dicatatkan perceraian sebanyak 911 penduduk yang belum memiliki akta cerai.

Tabel 5. 5
Persentase Kepemilikan Akta Cerai di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH CERAI MUSLIM	JUMLAH CERAI NON MUSLIM	PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	MEMILIKI AKTA CERAI	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA CERAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SUKADANA	539	18	557	260	297	46,68
2	SIMPANG HILIR	408	33	441	187	254	42,40
3	TELUK BATANG	275	10	285	93	192	32,63
4	PULAU MAYA	115	2	117	22	95	18,80
5	SEPONTI	135	3	138	87	51	63,04
6	KEPULAUAN KARIMATA	32	1	33	11	22	33,33
TOTAL		1.504	67	1.571	660	911	42,01

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

4. AKTA KEMATIAN

Pengurusan Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Salah satu fungsi dari tertib administrasi untuk mengurus akta kematian sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Dimana masyarakat harus membiasakan diri dalam melakukan kepengurusan akta kematian, karena kepengurusan akta kematian seseorang berhubungan dengan status hukum seseorang, baik itu hukum privat maupun pribadi. Akta kematian juga menjadi persyaratan yang penting dalam kepengurusan dokumen terkait persoalan ahli waris.

Pencatatan kematian merupakan dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas bagi penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku atau bukti autentik kematian seseorang. Jika pencatatan kematian dan pelaporan kematian tidak berjalan dengan benar maka biodata penduduk yang telah meninggal akan tetap terdaftar dalam database kependudukan, sehingga data tersebut

selalu mencul dan menjadi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara *defacto* dan *dejure*. Selain itu, akta kematian mempunyai banyak fungsi dengan kaitan persolan hukum privat maupun publik, kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk yang menjadi faktor pengurang jumlah penduduk. Salah satu kegunaan dari akta kematian adalah untuk mengurus hak waris, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk. Salah satu kegunaan dari akta kematian adalah untuk mengurus hak waris, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Melihat dari permasalahan di Kabupaten Kayong Utara dan mendorong masyarakat Kabupaten Kayong Utara sadar dengan administrasi kependudukan salah satunya sadar dalam kepemilikan akta kematian maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berinovasi dengan membuat program yang diberi nama “Gunung Peramas (Gerakan Mendukung Pelaporan Kematian Masyarakat)”. Gunung Peramas adalah salah satu inovasi yang ditetapkan dan diciptakan pada 7 Januari 2022 dengan tujuan untuk menciptakan akurasi angka kematian serta menarik minat masyarakat dalam mengurus dokumen kematian dengan memberikan santunan duka berupa beras 10 kg kepada ahli waris yang telah melaporkan kematian orangtuanya melalui buku pokok pemakaman di Desa menggunakan pelayanan online SIDATOKKU dengan ketentuan persyaratan penerbitan akta kematian.

Data dibawah ini menunjukkan jumlah kematian yang dilaporkan dan Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023.

Tabel 5. 6
Persentase Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KEMATIAN			PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6
1	SUKADANA	799	580	1.379	100,00
2	SIMPANG HILIR	1.087	826	1.913	100,00
3	TELUK BATANG	672	574	1.246	100,00
4	PULAU MAYA	357	255	612	100,00
5	SEPONTI	414	292	706	100,00
6	KEPULAUAN KARIMATA	95	55	150	100,00
TOTAL		3.424	2.582	6.006	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Dari tabel 5.6 terlihat bahwa pada tahun 2023 kepemilikan akta kematian di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 6.006 atau 100 persen kepemilikan akta kematian penduduk yang dilaporkan dan juga diregister di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara.

5. AKTA PENGAKUAN ANAK, PENGESAHAN ANAK dan PENGANGKATAN ANAK

Pengakuan anak adalah pengakuan secara hukum dari seorang ayah biologis terhadap anaknya yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah atas persetujuan ibu kandung anak tersebut sehingga pengakuan anak dibatasi hanya untuk anak yang dilahirkan dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama tetapi belum sah menurut hukum negara, hal ini bertujuan untuk melindungi hak anak sehingga dengan pengakuan anak dimaksud memperkuat hubungan hukum keperdataan anak dengan ayah biologisnya. Akta pengakuan anak sangat penting dikarenakan sebagaimana diketahui bahwa anak yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah, maka dalam Akta Kelahiran hanya dicatat sebagai anak dari seorang ibu. Dengan adanya pengakuan ini, maka secara hukum anak tersebut memiliki

hubungan kepedataan dengan ayah biologisnya, artinya anak tersebut memiliki hak dan kewajiban terhadap ayah biologisnya dan demikian sebaliknya.

Pengesahan anak merupakan pengesahan status anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut yang telah sah menurut hukum negara, selama ini pengesahan anak hanya diterbitkan catatan pinggir tetapi dengan adanya perubahan dengan pemberian akta pengesahan anak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Adminitrasi Kependudukan.

Berbeda dengan pengakuan anak dan pengesahan anak yang memperkuat hubungan hukum keperdataan anak dengan ayah biologisnya, pengangkatan anak adalah perbuatan hukum untuk mengalihkan hak anak dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan. Jumlah kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Pengangkatan Anak pada tahun 2023 di Kabupaten Kayong Utara adalah sebagaimana tabel 5.7 berikut.

Tabel 5. 7
Jumlah Pengakuan Anak, Pengesahan Anak dan Pengangkatan Anak di
Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENGAKUAN ANAK	PENGESAHAN ANAK	PENGANGKATAN ANAK
1	2	3	4	5
1	SUKADANA	0	0	0
2	SIMPANG HILIR	0	17	0
3	TELUK BATANG	0	5	0
4	PULAU MAYA	0	0	0
5	SEPONTI	0	5	0

NO	KECAMATAN	PENGAKUAN ANAK	PENGESAHAN ANAK	PENGANGKATAN ANAK
6	KEPULAUAN KARIMATA	0	0	0
TOTAL		0	27	0

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan jumlah pengesahan anak yang diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara sebanyak 27 akta pengesahan anak, sedangkan akta pengakuan anak dan pengangkatan anak selama di tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara tidak ada menerbitkan akta pengakuan anak dan pengangkatan anak atau tidak ada kasus terjadinya peristiwa pengakuan anak dan pengakuan anak di Kabupaten Kayong Utara.

D. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK

Kartu Identitas Anak yang biasa disingkat dengan KIA merupakan identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. KIA dulunya kepanjangan dari Kartu Insentif Anak, yang memberikan fasilitas/diskon bagi pemegang kartunya tetapi setelah KIA diadopsi oleh Kementerian Dalam Negeri atau Pemerintah Pusat maka namanya juga berubah menjadi Kartu Identitas Anak. Tujuan dengan adanya KIA untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Saat ini, di Kabupaten Kayong Utara tersedia fasilitas pemanfaatan Kartu Identitas Anak, dari mitra yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara dan diikat dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS), dengan memperoleh *discount*/potongan harga tertentu sesuai PKS masing-masing. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara berupaya memperluas mitra usaha di Provinsi Kalimantan Barat guna memaksimalkan pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA) dengan

melakukan Perjanjian Kerjasama dengan para pengusaha di Provinsi Kalimantan Barat. Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kayong Utara sudah memenuhi capaian target kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA). Jumlah mitra yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sejumlah 7 stakeholder yang terbagi 3 mitra . Adapun mitra yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara, sebagai berikut:

1. Mitra Kerja Layanan Objek Wisata
2. Mitra Kerja Layanan Boga/Kuliner
3. Mitra Kerja Layanan Busana & Perlengkapan Sekolah

Tabel 5. 8
Mitra Kerja Kartu Identitas Anak

NO	MITRA KERJA	FASILITAS DISKON
1	2	3
MITRA KERJA LAYANAN OBJEK WISATA		
1	KOLAM RENANG SUKADANA RAYA Jl. Tanah Merah, Sukadana	10 %
MITRA LAYANAN BOGA/KULINER		
2	HOTEL MAHKOTA KAYONG Jl. Irama Laut, Sukadana	5 % - 10 %
3	CAFÉ CONTAINER Jl. Tanjungpura, Sukadana	10 %
4	TOKO FAMILY SUKADANA Jl. Tanjungpura, Sukadana	5%
5	ASYIFA CAKE AND BAKERY Jl. Bhayangkara, Sukadana	5 % dan voucher Rp. 5000 dan poin untuk pembelian minimal Rp. 20.000
6	TOKO DAPOER MILA Jl. Bhayangkara, Sukadana	- Potongan harga Rp. 20.000 untuk pembelian menu tumpeng (minimal 10 porsi) dan nasi kebuli - Potongan harga Rp. 5.000 untuk pembelian burger - Potongan harga Rp. 1.000 untuk pembelian roti
MITRA KERJA LAYANAN BUSANA & PERLENGKAPAN SEKOLAH		
7	TOKO PIKACHU Jl. Tanjungpura, Sukadana	5% - 10%
8	TOKO FAMILY SUKADANA Jl. Tanjungpura, Sukadana	5%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berikut kepemilikan kartu identitas anak di Kabupaten Kayong Utara di tahun 2023 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5. 9
Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023

NO	KECAMATAN	WAJIB KIA	MEMILIKI KIA	BELUM MEMILIKI KIA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
1	2	3	4		5
1	SUKADANA	9.800	7.445	2.355	75,97
2	SIMPANG HILIR	11.233	7.187	4.046	63,98
3	TELUK BATANG	7.444	5.080	2.364	68,24
4	PULAU MAYA	4.962	3.076	1.886	61,99
5	SEPONTI	3.450	2.526	924	73,22
6	KEPULAUAN KARIMATA	1.179	691	488	58,61
TOTAL		38.068	26.005	12.063	68,31

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri RI, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kayong Utara

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan kepemilikan KIA di Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 sebesar 26.005 dengan persentase kepemilikan KIA sebesar 68,31 persen, sedangkan yang belum memiliki KIA sebanyak 12.063 anak dari wajib KIA sebesar 38.068 anak 0-17 tahun kurang sehari.

BAB VI

KESIMPULAN

Data kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan berkelanjutan. Pembangunan yang berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan, dimana pembangunan adalah oleh penduduk dan untuk penduduk.

Berikut ini kesimpulan dari Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023, antara lain:

1. Kuantitas
 - a. Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 4.568,26 km² dimana penduduk Kabupaten Kayong Utara tersebar di 6 kecamatan dan 43 desa.
 - b. Jumlah penduduk Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 yakni 127.956 jiwa, yang terdiri dari 65.753 jiwa laki-laki dan 62.203 jiwa perempuan.
 - c. Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara adalah 28,01 jiwa/km² artinya setiap perkilometer dihuni sebanyak 28 jiwa dengan luas wilayah 4.568,26 km². Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.
 - d. Kelompok umur non produktif di atas 64 tahun berjumlah 3.484 jiwa atau 5,32 persen dimana kelompok umur tersebut didominasi oleh perempuan. Hal tersebut membawa

konsekuensi bagi kebijakan untuk program lansia dan jaminan sosial.

- e. Kabupaten Kayong Utara terdapat 39.685 KK dengan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sebesar 33.338 KK dan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebesar 6.347 KK. Kepala keluarga yang pendidikannya tamat SD/Sederajat berjumlah 14.928 KK, dilihat dari tingkat pendidikannya, Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya, biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kayong Utara agar tidak berimplikasi pada permasalahan sosial dan ekonomi.
- f. Angka perkawinan di Kabupaten Kayong Utara lumayan tinggi tetapi dari segi legal hukum banyaknya penduduk Kabupaten Kayong Utara belum memiliki buku nikah atau akta perkawinan yang dilaporkan dan dicatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sedangkan angka perceraian tergolong kecil hal tersebut diperlukan kebijakan dan sosialisasi agar kesadaran kehidupan berumah tangga meningkat dan perselisihan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

2. Kualitas

- a. Angka kematian bayi di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 1.011,28 artinya dari 1000 kelahiran hidup di Kabupaten Kayong Utara terjadi kematian bayi sebanyak 1.011 bayi. Namun untuk peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pendekatan perilaku hidup sehat harus tetap ditingkatkan.
- b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kayong Utara sebesar 52,15 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan

produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif, sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 21,39 persen, artinya 21,39 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif.

- c. Jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Kayong Utara sebesar 619 jiwa, meskipun 0,48 persen dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah, karena kelompok disabilitas ini agar tetap bisa bersosialisasi seperti warga normal lainnya.
- d. Kondisi ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan meningkatnya keluarga yang rentan miskin, maka dari itu diperlukanlah suatu perencanaan khusus keluarga yang rentan miskin agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari sisi jaminan kesehatan bagi keluarga yang kurang mampu sudah dijamin kebutuhannya dengan pembayaran premi JKN-KIS oleh BPJS Kesehatan.

3. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Kepemilikan dokumen kependudukan warga Kabupaten Kayong Utara terus ditingkatkan dengan pelayanan jemput bola dan sosialisasi ke masyarakat, sehingga warga bisa memperoleh dokumen kependudukan yang berstatus hukum dan keperdataan yang kuat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara agar bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi dan *ter-update*, sehingga pendokumentasian data kependudukan dan peristiwa pencatatan sipil dilaksanakan dengan tertib. Selain itu, aparatur SDM Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada keakuratan dan ketelitian

dalam memverifikasi formulir agar konsisten antara data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ada beberapa hal yang perlu perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2023 sebesar 99,92 persen, Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan dan lansia terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Kevalidan dan *updating* data dalam Kartu Keluarga sangat menentukan prioritas kebijakan sosial yang diambil pemerintah. Hal tersebut menjadikan kebijakan yang diambil tepat dan menysasar kepada masyarakat.
- b. Persentase rekam KTP-el sebesar yaitu 92,18 persen sedangkan persentase kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kayong Utara sebesar 91,45 persen, sehingga kepemilikan KTP-el ini masih harus menjadi prioritas dalam program jemput bola, dimana KTP-el wajib dimiliki oleh semua warga negara Indonesia. KTP-el juga erat kaitanya pada program sosial dikarenakan masyarakat harus membuktikan kevalidan data kependudukan antara dokumen KK dan data di KTP-el.
- c. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran terutama usia 18 tahun ke atas dan Kartu Identitas Anak (KIA), masih diperlukan dan dijadikan prioritas dalam menentukan program penuntasan dokumen kependudukan. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena menjadi dokumen hukum seseorang dalam urusan keperdataan dan urusan publik.
- d. Program peningkatan dokumen catatan sipil melalui aplikasi SIDATOKKU yang diperluas pelayanan kepada masyarakat berbasis website untuk memberikan kemudahan dan kesadaran masyarakat. Pelayanan inovasi SIDATOKKU ini baru bisa

diakses oleh level desa, hal tersebut merupakan kemudahan bagi masyarakat sehingga timbul kesadaran pentingnya dokumen kependudukan.

- e. Inovasi dalam hal untuk peningkatan dokumen catatan sipil khususnya Akta Kematian (Gunung Peramas) dan akta kelahiran (Kecap Mas) telah diperluas untuk semua umur berhasil ditingkatkan dilihat berdasarkan cakupan peningkatan akta dikarenakan masyarakat sudah mengetahui pentingnya dokumen kependudukan, akan tetapi cakupan akta yang meningkat adalah akta kelahiran 0-18 tahun yang sudah baik dan memenuhi capaian target kepemilikan akta lahir 0-18 tahun

BAB VII

PENUTUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 merupakan gambaran perkembangan kependudukan serta capaian yang telah berhasil dilakukan. Dari Gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah referensi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi jumlah pengangguran dan sebagainya. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara tahun 2023 diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2023 adalah data hasil registrasi kependudukan melalui SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara yang telah di konsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, serta data kependudukan dari instansi terkait lainnya seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kayong Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kayong Utara.

Selanjutnya untuk perbaikan penyusunan dan penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tahun berikutnya, diperlukan komitmen dan dukungan berbagai pihak khususnya SKPD yang berkaitan dengan kependudukan, sehingga Profil Perkembangan Kependudukan tahun mendatang akan lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten kayong Utara ini masih jauh dari

sempurna, namun kami berharap semoga informasi dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini bermanfaat.



cek persyaratan dan formulir di website kami
disdukcapil.kayongutarakab.go.id



WHATS APP
0811 5674 776



FANS PAGE
[disdukcapil.kku](https://www.facebook.com/disdukcapil.kku)



INSTAGRAM
[disdukcapil.kku](https://www.instagram.com/disdukcapil.kku)



YOUTUBE
[disdukcapil.kku](https://www.youtube.com/disdukcapil.kku)